



Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging *Minggu Epidemiologi ke-4 Tahun 2025*

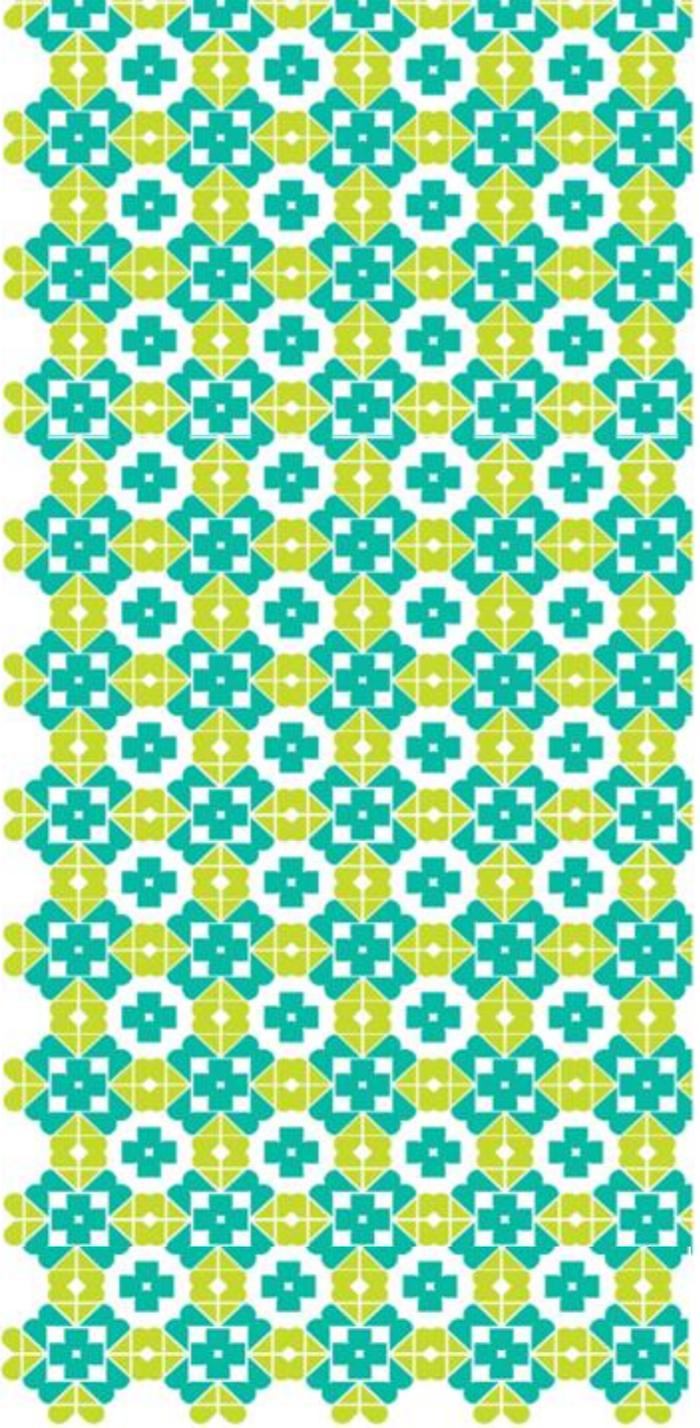
19-25 Januari 2025



19-25 Januari 2025

PIE yang Berkembang dan/atau Terdapat Penambahan Kasus pada Minggu ke-4 Tahun 2025

- **Avian Influenza A(H5N1)** pada manusia di Inggris : +1 konfirmasi (Minggu 4 2025)
- **Avian Influenza A(H5N1)** pada burung dan unggas di Inggris dan Amerika Serikat, serta unggas di Jepang dan Kanada
- **COVID-19** di berbagai negara dengan penambahan 7 hari terakhir 23.068 kasus. Negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Rusia, Yunani, dan Selandia Baru (Minggu 3 2025)
- **Mpox** di 46 negara dengan total penambahan 6.614 kasus. Tiga Negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah RD Kongo, Uganda, dan Brasil (Minggu 1-4 2025)
- **Meningitis Meningokokus** di Amerika Serikat, Australia, Mali, Yunani, dan Taiwan: +36 konfirmasi (Desember 2024 - Minggu 4 2025)
- **Legionellosis** di Taiwan, Hongkong, Australia, dan Amerika Serikat: +131 konfirmasi (Minggu 3-4 2025)
- **Penyakit virus Marburg** di Tanzania: total 2 konfirmasi, 8 probable, 29 suspek, dan 9 kematian (Minggu 4 2025)
- **Penyakit virus Hanta** di Taiwan: +1 kasus (Minggu 4 2025)
- **Polio** tipe WPV1 di Pakistan, cVDPV1 RD Kongo, dan cVDPV2 di Niger : +5 konfirmasi (Minggu 4 2025)
- **Demam Lassa** di Nigeria: +71 konfirmasi (Minggu 3 2025)
- **CCHF** di Uganda: +1 konfirmasi dan +3 suspek (Minggu 2 2025)
- **Demam Rift Valley** di Rep. Afrika Tengah: +3 suspek, +1 konfirmasi dengan 1 kematian (Minggu 4 2025)
- **Listeriosis** di Taiwan, Australia dan Amerika Serikat: +19 konfirmasi (Minggu 3-4 2025)
- **Penyakit virus Zika** di India: +151 kasus (Januari-Desember 2025)
- **Suspek MERS** di Aceh dan Jawa Barat: +2 kasus negatif (minggu 1 dan minggu 4 2025)
- **Suspek Legionellosis** di Kep. Riau : +1 kasus (dalam pemeriksaan) (Minggu 4 2025)
- **Suspek Penyakit Virus Hanta** di Kalimantan Timur dan DIY: +3 kasus negatif dan +3 kasus dalam pemeriksaan (Minggu 4 2025)

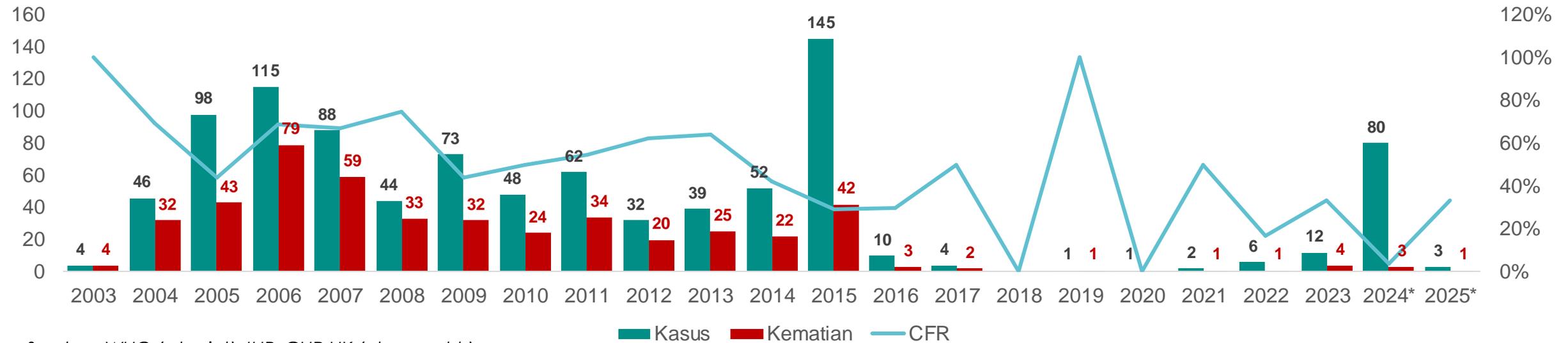


AVIAN INFLUENZA

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003-2025



Sumber: WHO (who.int), IHR, CHP HK (chp.gov.hk)

Situasi Global

Terdapat penambahan laporan 1 kasus A(H5N1) dari Inggris pada minggu ke-4 tahun 2025 memiliki kontak dengan burung terinfeksi. Pada tahun 2024-2025, total kasus konfirmasi A(H5N1) sebanyak 40 kasus yang dilaporkan dari Amerika Serikat (24 kasus), Kamboja (11 kasus), Vietnam (2 kasus), Australia (1 kasus), Kanada (1 kasus), dan Inggris (1 kasus), serta total kasus H5 sebanyak 43 kasus di Amerika Serikat. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2025 telah dilaporkan sebanyak **965 kasus dengan 466 kasus kematian** (CFR: 48,34%). Selain itu pada minggu ke-4 tahun 2025 terdapat temuan positif A(H5N1) pada burung dan unggas di Inggris dan Amerika Serikat, serta unggas di Jepang dan Kanada.

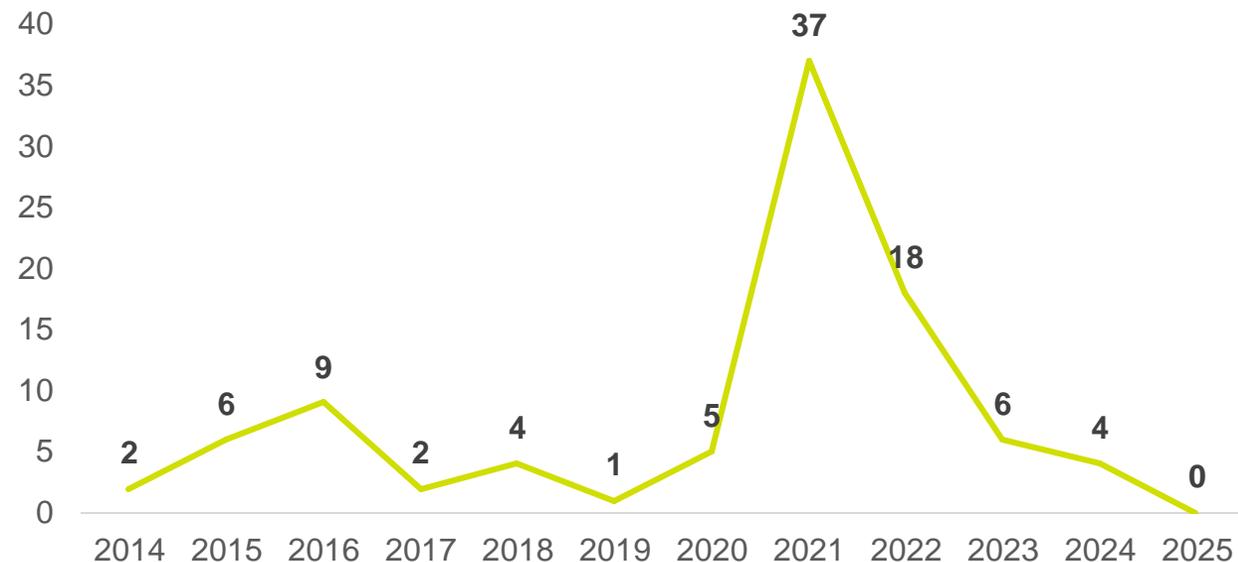
Situasi di Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). **Sejak tahun 2018 belum ada** pelaporan kasus baru pada manusia.

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N6

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2025



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan sebanyak 1 kasus A(H5N6) di provinsi Anhui, Cina pada minggu ke-30. Total kasus A(H5N6) pada tahun 2024 sebanyak 4 kasus. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-34 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 93 kasus yang tersebar di Cina (92 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 57 kematian (CFR: 61,3%).

Situasi di Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

TIPE HPAI LAINNYA

- **A(H5N2)**

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N2) pada minggu ini. Pada minggu ke-2 tahun 2025, Filipina melaporkan outbreak H5N2 pada burung.

- **A(H5N8)**

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N8) pada minggu ini. Rusia melaporkan terdeteksinya A(H5N8) pada 18 Feb 2021 yang ditemukan di 7 sampel manusia (peternak unggas) yang menangani wabah A(H5N8). Ini merupakan **kasus pertama** yang dilaporkan pada manusia.

SITUASI LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA (LPAI)

H9N2

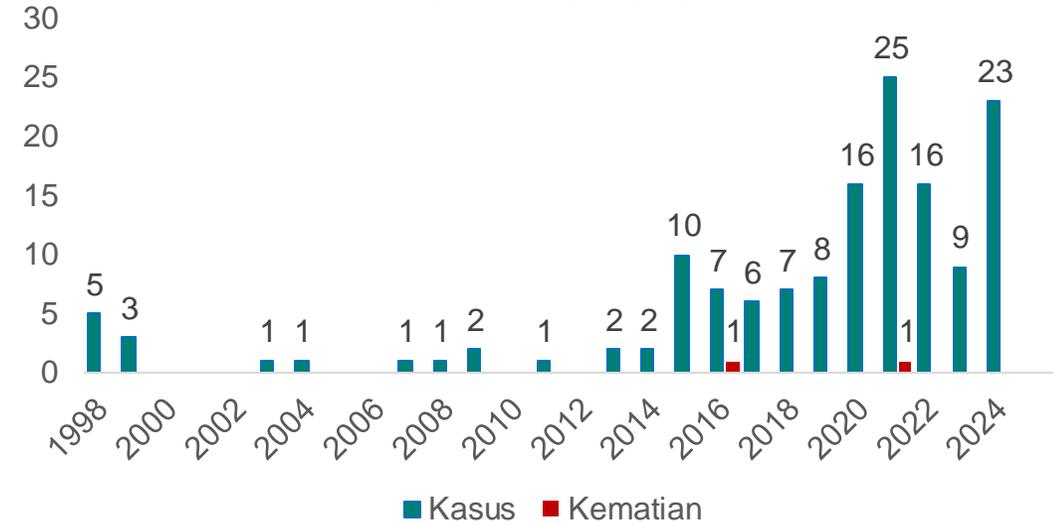
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H9N2) sebanyak 23 kasus yang dilaporkan dari Cina (20 kasus), Vietnam (1 kasus), India (1 kasus), dan Ghana (1 kasus). Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-1 tahun 2025 telah dilaporkan sebanyak 146 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,39%).

Situasi di Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

**Perkembangan Kasus A(H9N2)
Tahun 1998-2025**



Sumber: WHO (who.int), IHR, CHP HK (chp.gov.hk)

TIPE LPAI LAINNYA

Tidak terdapat penambahan laporan kasus LPAI lainnya pada minggu ini

> A(H10N3)

Empat kasus terkonfirmasi flu burung A(H10N3) di China. Kasus terakhir dilaporkan pada 3 Januari 2025 di Provinsi Guangxi, Cina.

> A(H3N8)

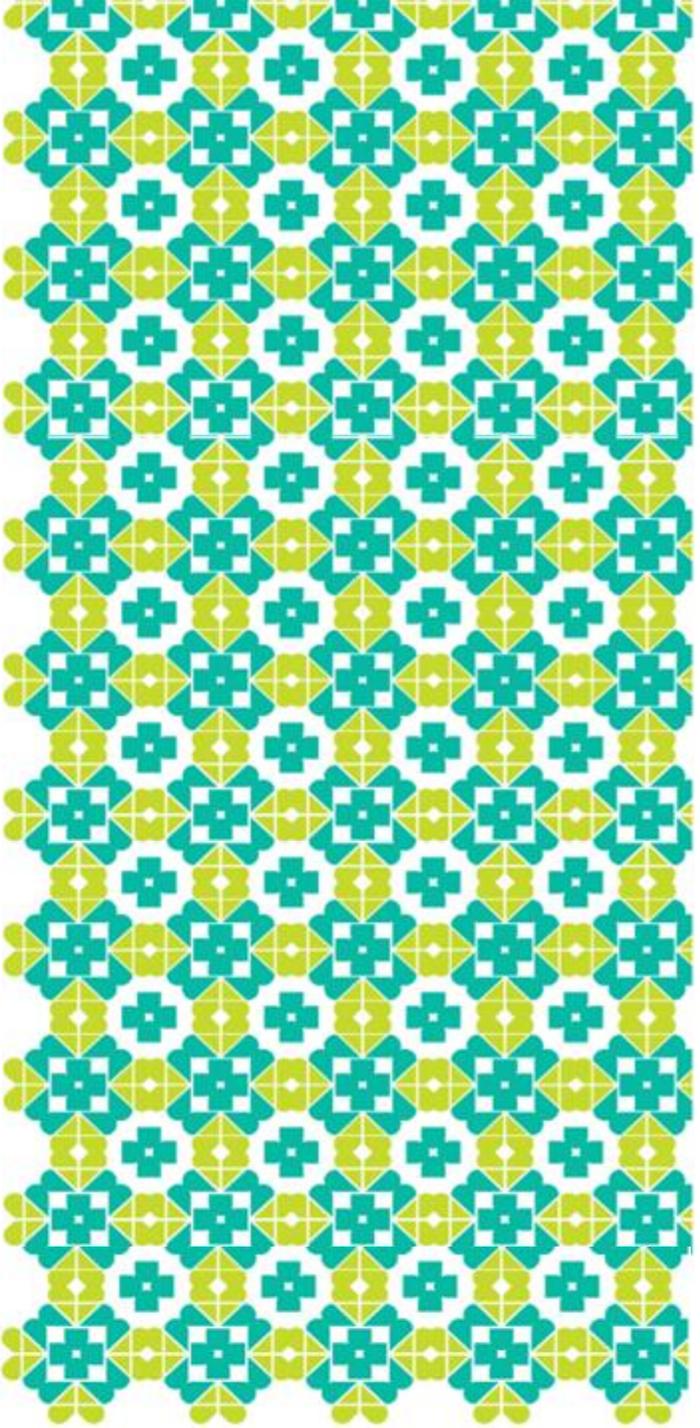
Satu kasus konfirmasi A(H3N8) di China. Ini merupakan kasus A(H3N8) pertama di dunia yang menginfeksi manusia dan dilaporkan pada 25 April 2022. Kemudian dilaporkan kembali 1 kasus di Cina pada minggu ke-20 tahun 2022

> A(H7N9)

Kasus kumulatif A(H7N9) di dunia sejak tahun 2013-2019 sebanyak 1.568 kasus konfirmasi dengan 616 kematian. Adapun tahun 2018, kasus A(H7N9) dilaporkan sebanyak 2 kasus dari China.

> A(H7N4)

Satu kasus konfirmasi A(H7N4) dilaporkan pada tanggal 14 Februari 2018 di China.



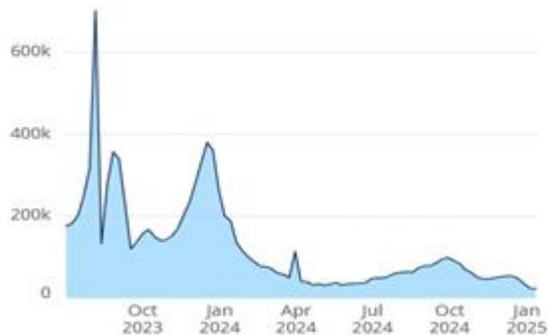
COVID-19



SITUASI COVID-19

Recent COVID-19 cases reported to WHO (weekly)

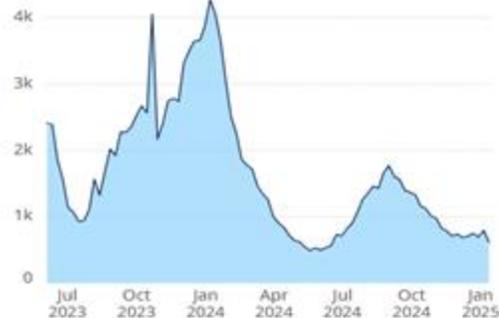
World, July 2023 - present



Source: World Health Organization

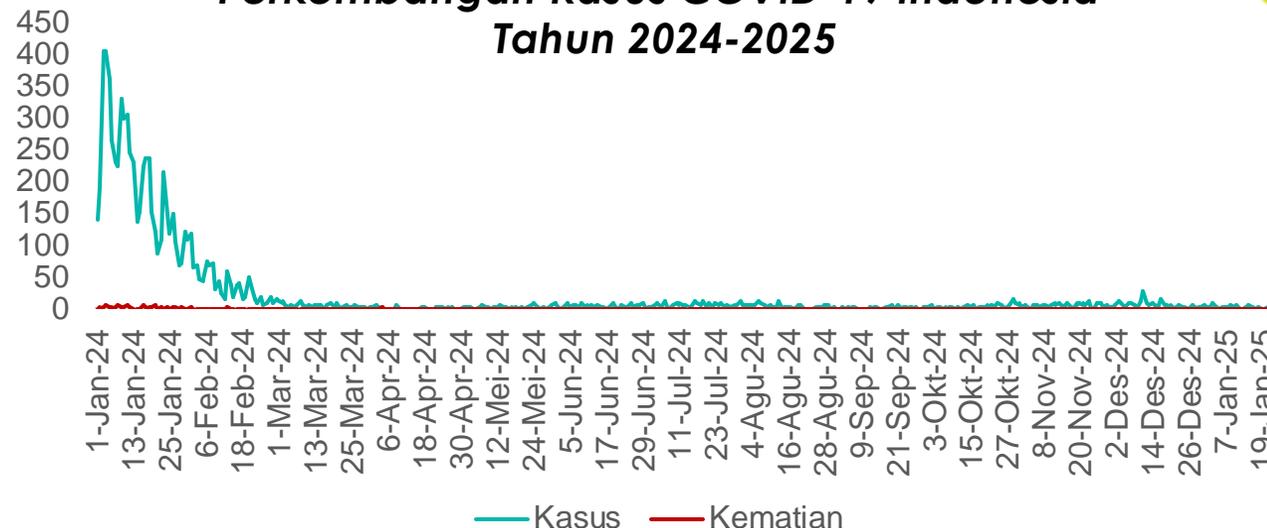
Recent COVID-19 deaths reported to WHO (weekly)

World, July 2023 - present



Source: World Health Organization

Perkembangan Kasus COVID-19 Indonesia Tahun 2024-2025



Situasi Global

Total Kumulatif hingga 12 Januari 2025

Kasus	Kematian	CFR
777.315.739	7.083.869	0,91%

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. **Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak** pada minggu ke-3 tahun 2025, yaitu **Rusia, Yunani, dan Selandia Baru**. WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) per 2 Desember 2024 yaitu JN.1 serta Variants Under Monitoring (VUMs) per 9 Desember 2024 yaitu KP.2, KP.3, KP.3.1.1, JN.1.18, LB.1, dan XEC.

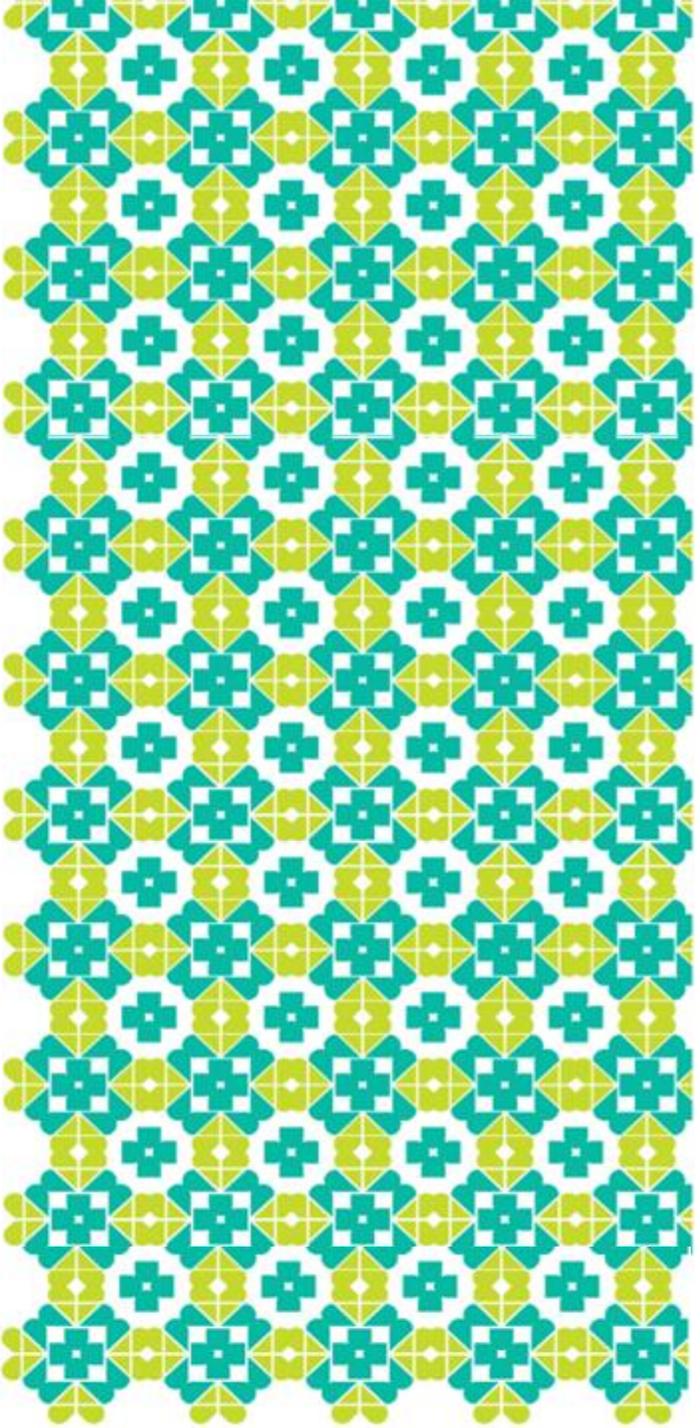
Sumber: covid19.who.int dan Kemenkes (New All Record)

Situasi di Indonesia

Total Kumulatif hingga 25 Januari 2025

Kasus	Kematian	CFR
6.830.467	162.066	2,37%

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. **Tiga provinsi yang melaporkan kasus konfirmasi terbanyak** pada minggu ke-4 tahun 2025 di antaranya adalah **Jawa Barat, Jawa Timur, dan Banten**.

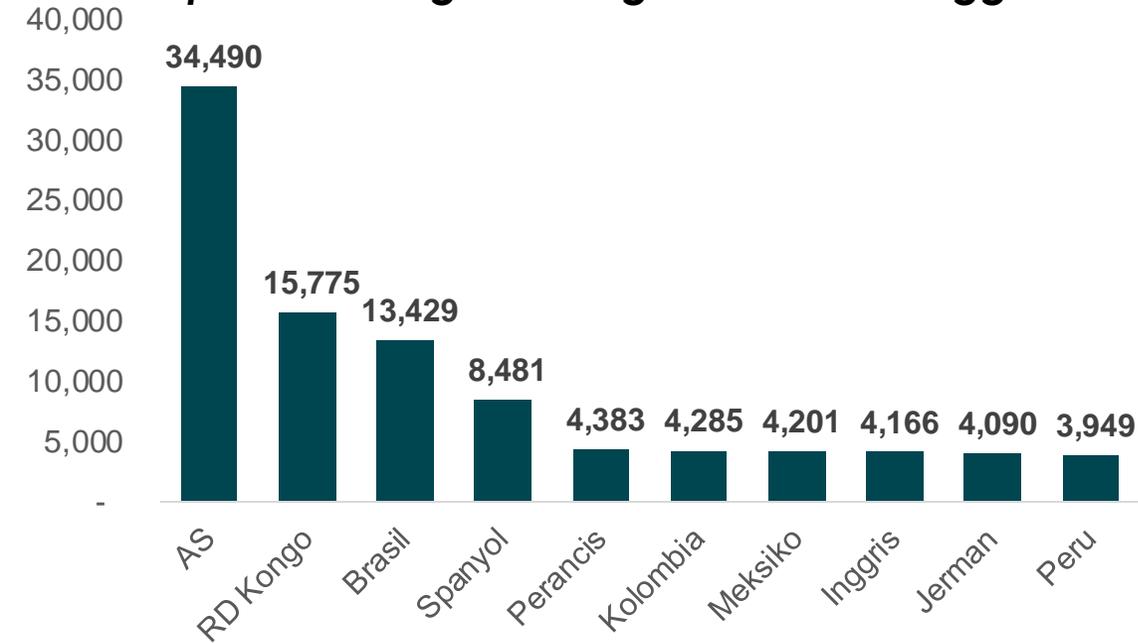


MPOX

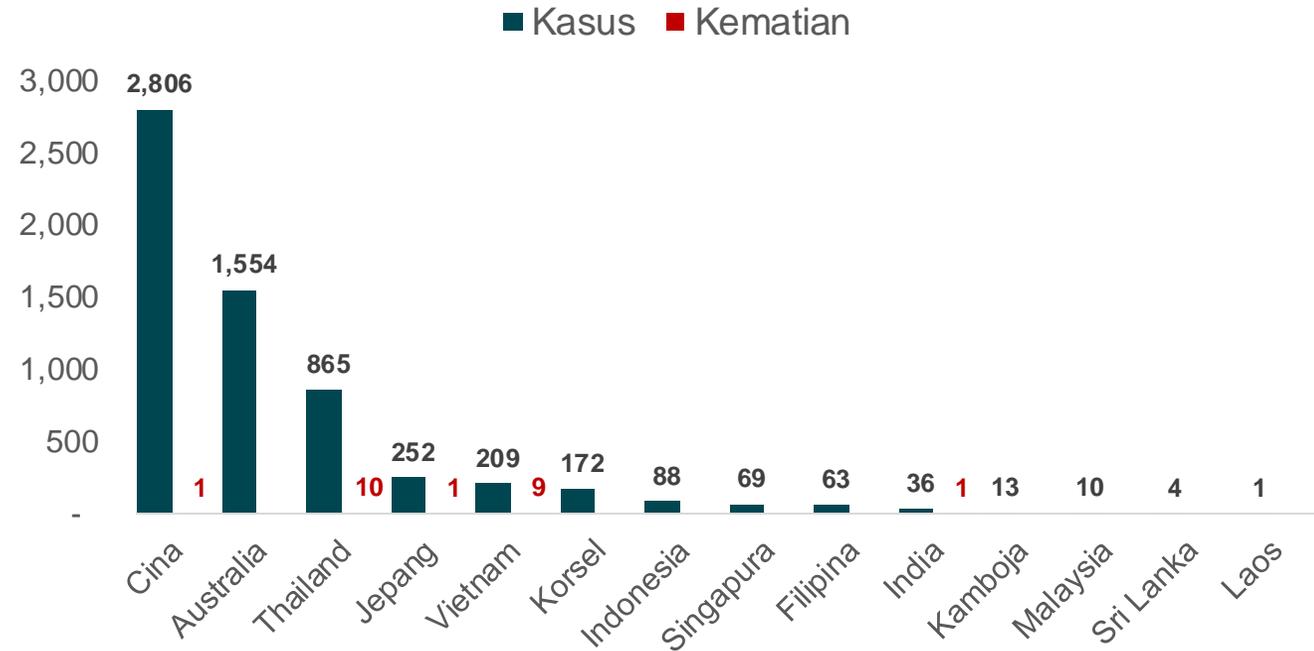


SITUASI MPOX GLOBAL

Persebaran Kasus Mpox Tahun 2022-2025 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



Persebaran Kasus dan Kematian Mpox Tahun 2022-2025 pada Negara ASEAN dan sekitarnya



Situasi Global

Pada 14 Agustus 2024, WHO kembali menetapkan Mpox sebagai PHEIC setelah dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Penetapan PHEIC ini merupakan yang kedua kalinya. Total kasus Mpox yang dilaporkan hingga 26 Januari 2024 ialah **126.481 kasus konfirmasi dengan 278 kematian (CFR: 0.22%)**. Negara yang sudah melaporkan temuan clade Ib ialah RD Kongo, Burundi, Uganda, Rwanda, Kenya, Swedia, Thailand, India, Jerman, Inggris, Kanada, Amerika Serikat, Zambia, Zimbabwe, Belgia, Pakistan, Perancis, dan Cina.

SITUASI MPOX INDONESIA

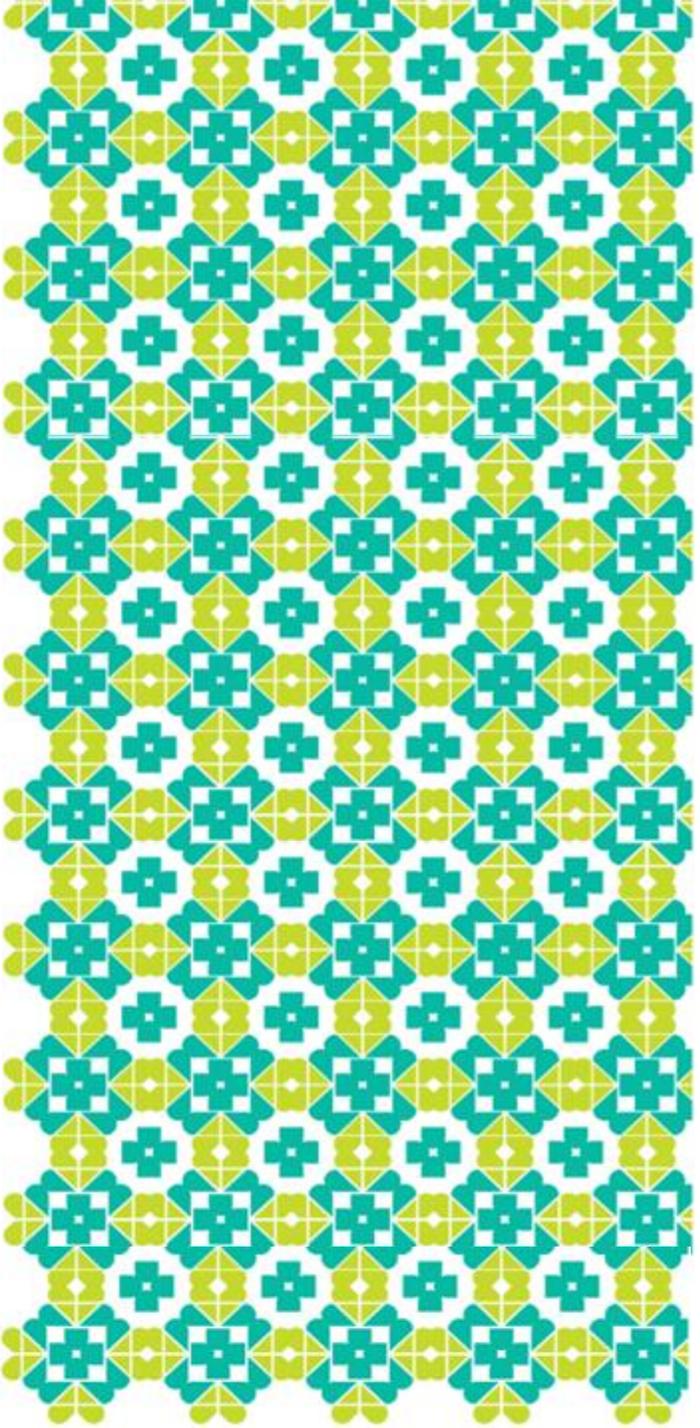
Peta Distribusi Kasus Mpox di Indonesia Tahun 2022-2024



Situasi di Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. **Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi mpox di Indonesia pada minggu ini. Kasus mpox terakhir dilaporkan pada minggu ke-23 tahun 2024.** sehingga total kasus di Indonesia adalah sebanyak 88 kasus konfirmasi yang tersebar di 5 provinsi yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)



MERS



SITUASI MERS-COV GLOBAL

Tren Kasus Jumlah MERS di Dunia Tahun 2012-2024

Situasi Global



2.614

Kasus terkonfirmasi



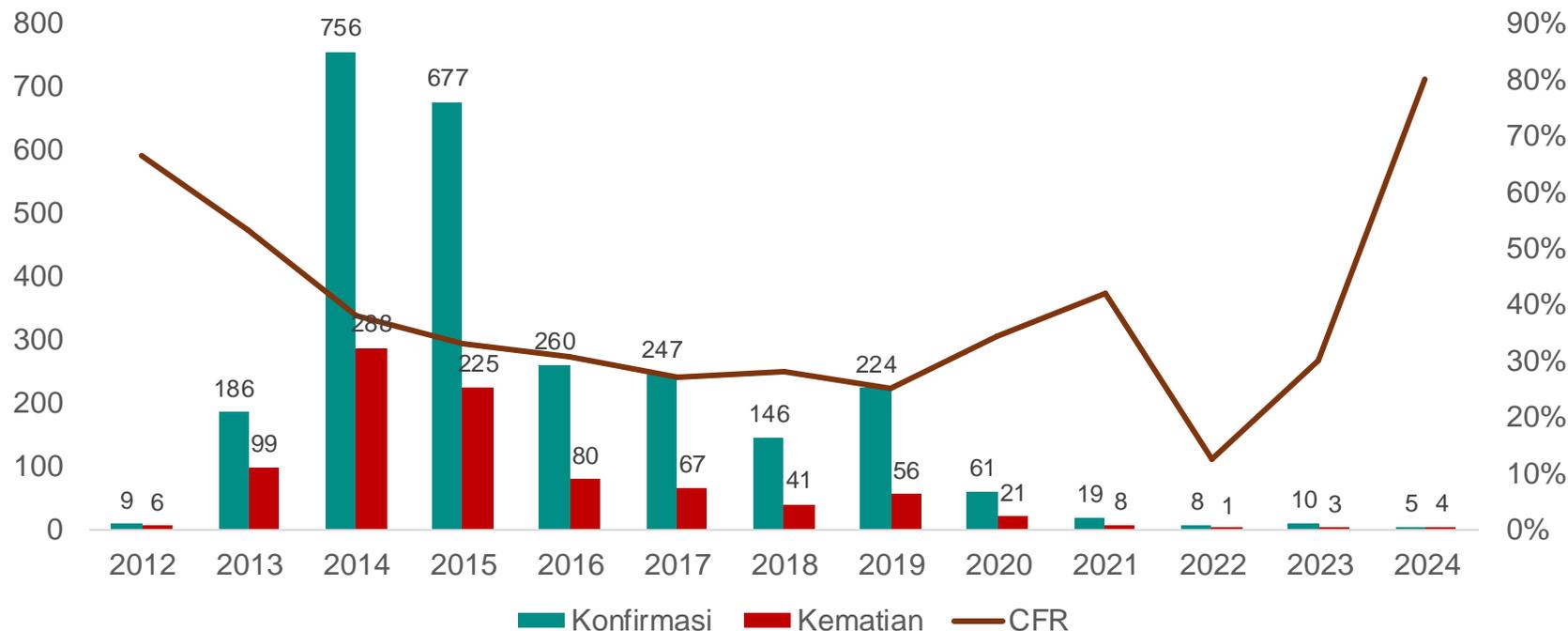
943

Kematian



27

Negara Melaporan Kasus Konfirmasi



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus MERS minggu ini. Pada 4 September 2024, Arab Saudi melaporkan penambahan 1 kasus konfirmasi MERS. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 5 kasus MERS dengan 4 kematian di Arab Saudi. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga 4 September 2024 sebanyak 2.614 kasus konfirmasi dengan 943 kematian (CFR: 36,07%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.205 kasus konfirmasi dengan 862 kematian (CFR: 39,09%).

SITUASI MERS-COV INDONESIA

Peta Distribusi Suspek MERS di Indonesia Tahun 2013-2025

Situasi Nasional



629 Kasus suspek

622 Negatif

7 Sampel tidak dapat diambil

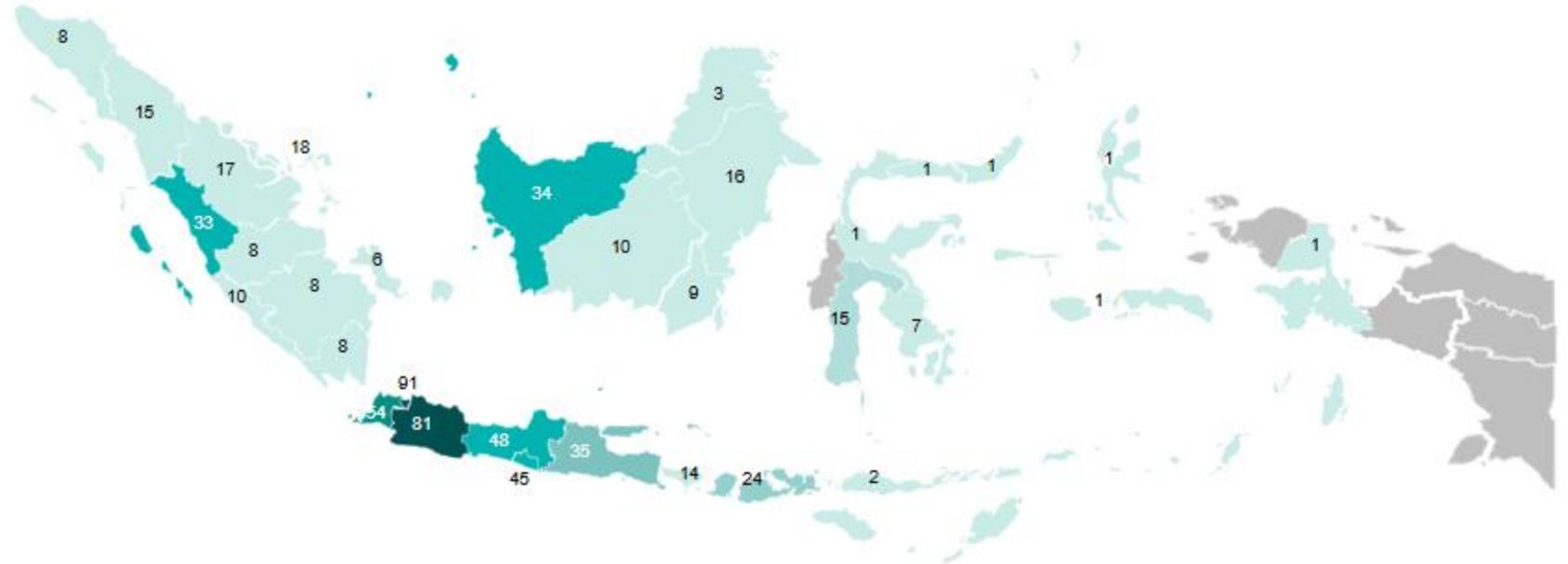


32

Provinsi Melaporkan Kasus Suspek



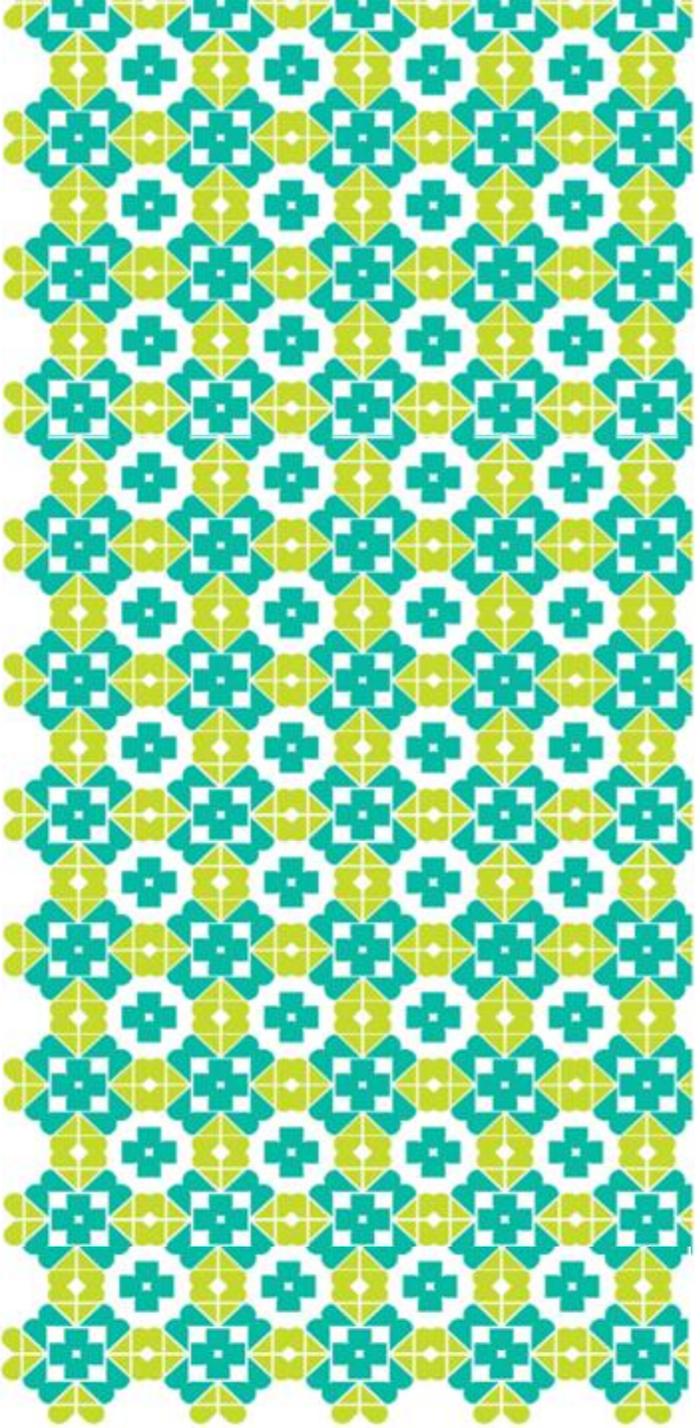
- Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia
- Pada tahun 2025, dilaporkan 4 suspek MERS dengan hasil negatif



Situasi di Indonesia

Terdapat penambahan kasus suspek MERS di Indonesia pada minggu-1 2025 di Aceh (+1 kasus) dan minggu ke-4 tahun 2025 di Jawa Barat (+1 kasus) dengan hasil negatif. Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia. Sejak tahun 2013-2025, terdapat 629 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 622 kasus dengan hasil laboratorium negatif dan 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

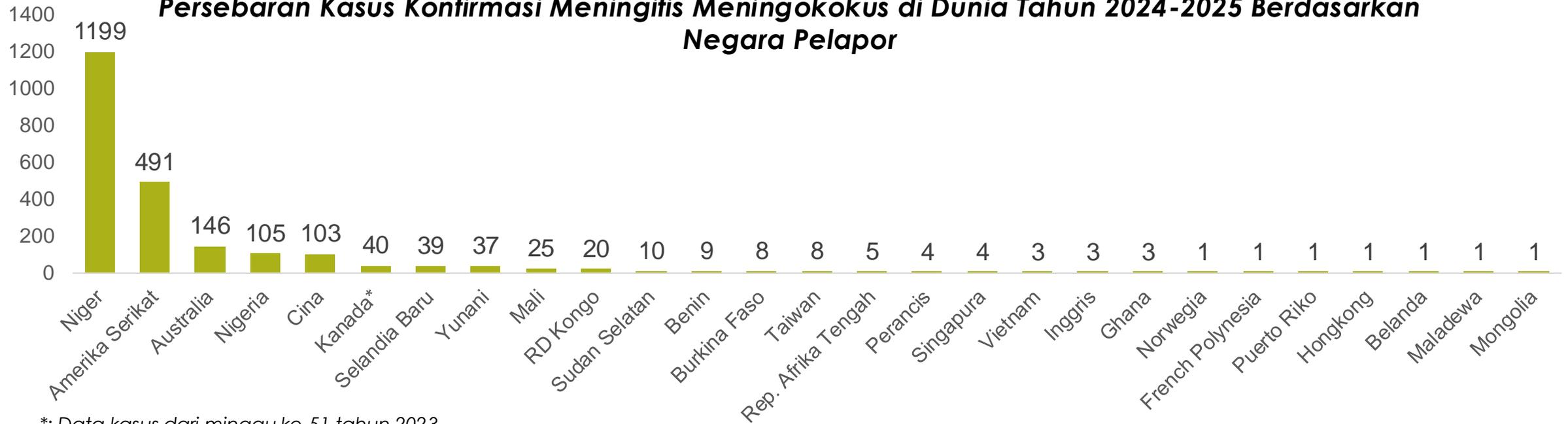
Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)



MENINGITIS MENINGOKOKUS

SITUASI MENINGITIS MENINGOKOKUS

Persebaran Kasus Konfirmasi Meningitis Meningokokus di Dunia Tahun 2024-2025 Berdasarkan Negara Pelapor



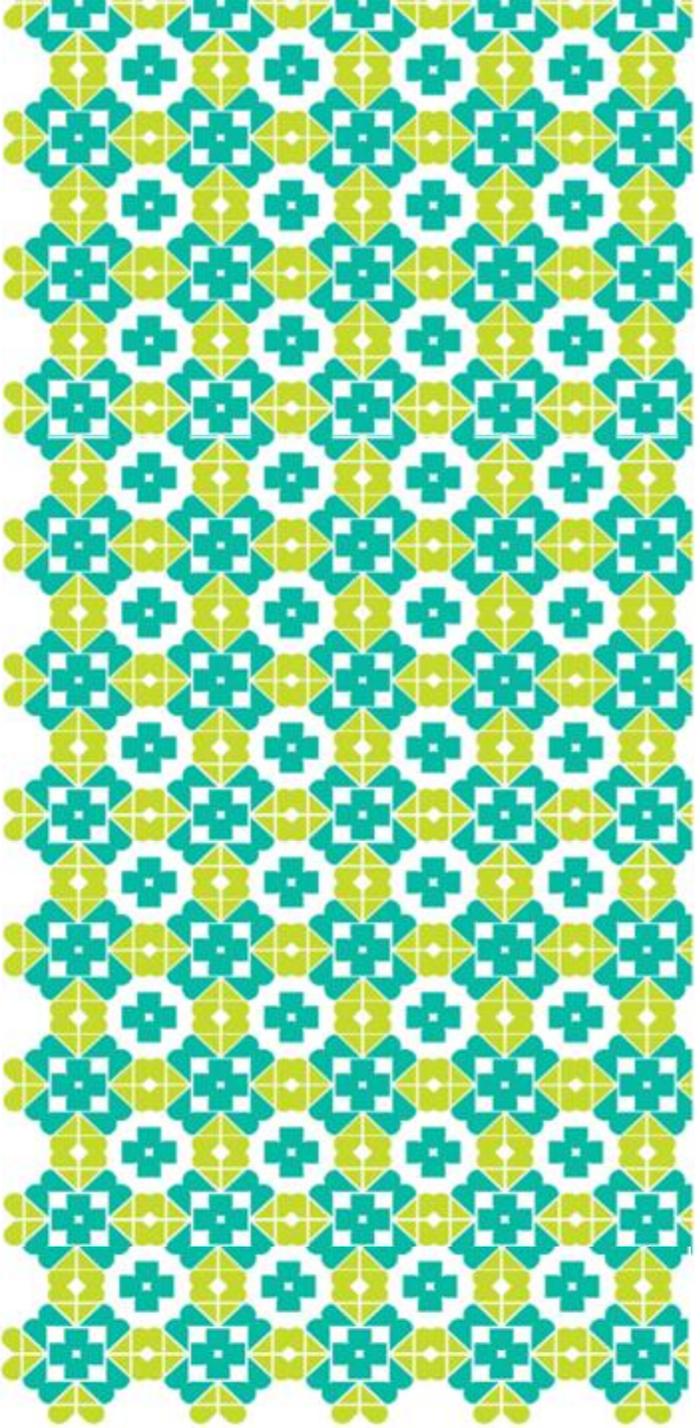
*: Data kasus dari minggu ke-51 tahun 2023

Situasi Global

Terdapat total penambahan 36 konfirmasi Meningitis Meningokokus pada periode Desember 2024 - Minggu 4 2025. Pada minggu ke-4 tahun 2025, terdapat penambahan di Australia (+2 konfirmasi) dan Taiwan (+1 kasus). Amerika Serikat melaporkan penambahan 4 konfirmasi pada minggu ke-3. Pada minggu ke-2 tahun 2024, Mali juga melaporkan penambahan 4 kasus. Pada minggu ke-52 tahun 2024, Yunani melaporkan penambahan 25 kasus. Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024-2025 sebanyak 18.439 kasus meningitis dengan 2.269 kasus konfirmasi meningitis meningokokus dan 1.074 kematian (CFR dari kasus meningitis: 5,82%)

Situasi di Indonesia

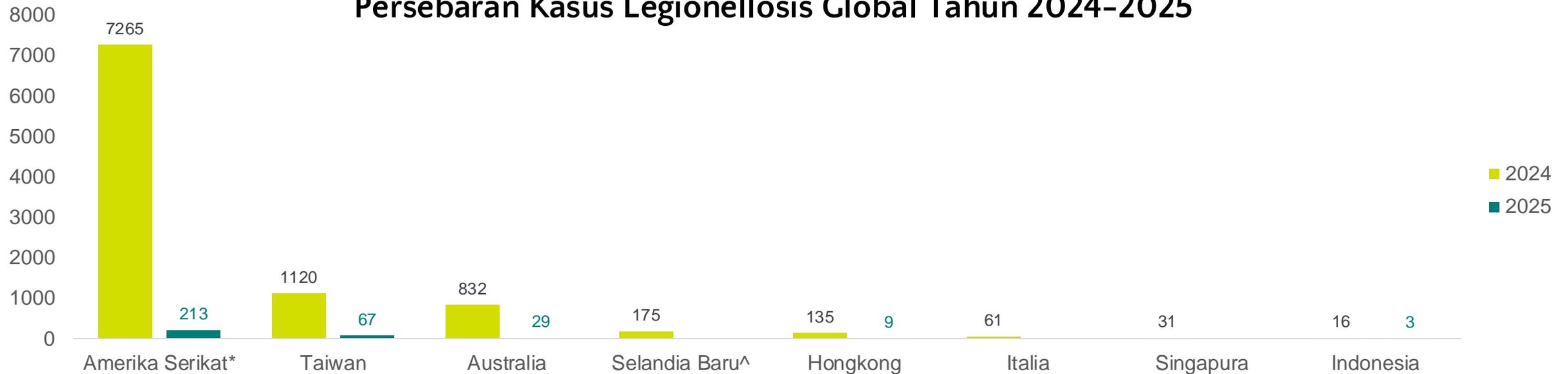
Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia. Pada tahun 2024-2025, telah dilaporkan total 5 kasus suspek Meningitis Meningokokus di Indonesia dengan hasil negatif yang dilaporkan dari RS Site Sentinel PIE. Berdasarkan domisili, kasus berasal dari Riau (3 kasus), Bali (1 kasus), dan DK Jakarta (1 kasus)



LEGIONELLOSIS

SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL

Persebaran Kasus Legionellosis Global Tahun 2024-2025



Ket:

* per minggu 3 tahun 2025

Situasi Global

Pada periode minggu 3-4 tahun 2024, terdapat total penambahan kasus 131 kasus dari beberapa negara. Pada minggu ke-4 2025, penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (+20 kasus), Hongkong (+2 kasus), dan Australia (+15 kasus). Selain itu, pada minggu ke-3 tahun 2025 terdapat laporan kasus Legionellosis di Amerika Serikat (+94 kasus).

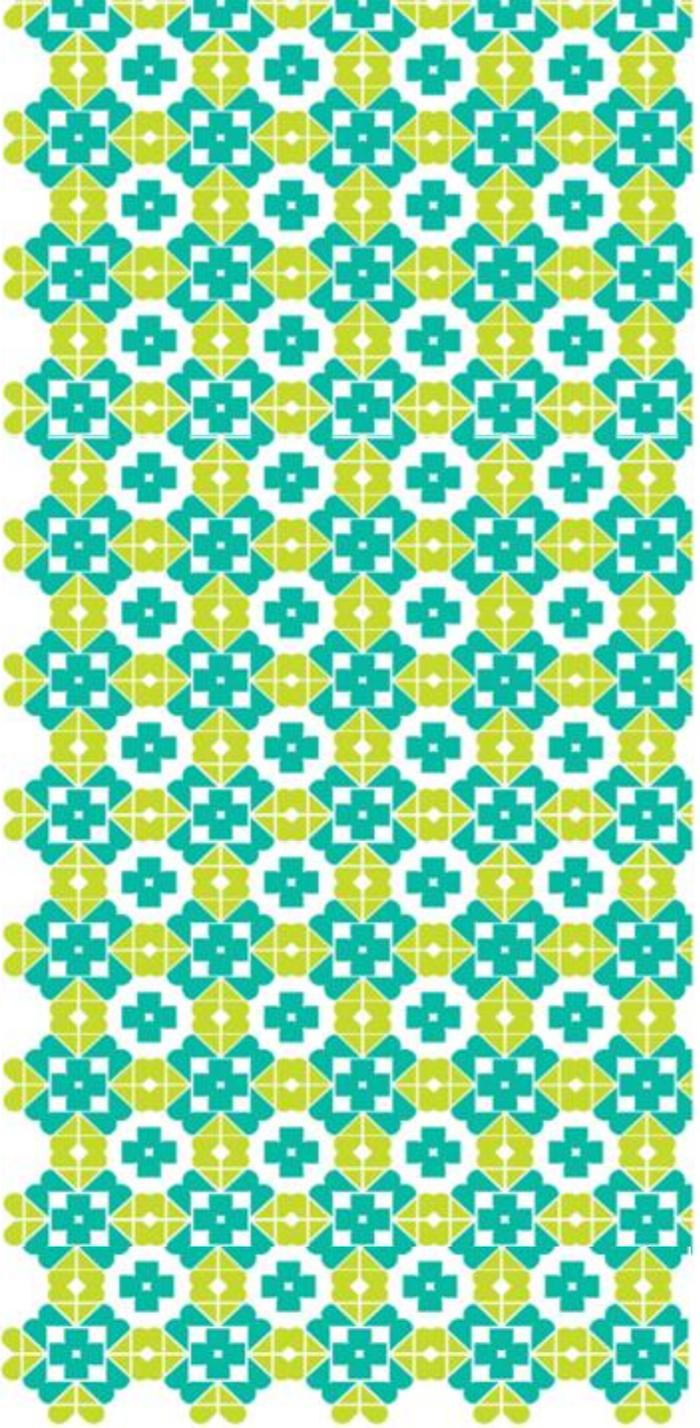
SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Peta Distribusi Kasus Konfirmasi Legionellosis di Indonesia Tahun 2024-2025



Situasi di Indonesia

Pada minggu ke-4 tahun 2025, tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi Legionellosis. Pada tahun 2024-2025 telah dilaporkan total 19 kasus konfirmasi di Indonesia yang berasal dari Jawa Barat (10 kasus konfirmasi), Kep. Riau (7 kasus konfirmasi), dan Bali (2 kasus konfirmasi). **Pada minggu ke-4 tahun, terdapat penambahan 1 suspek legionellosis dari Kep. Riau masih dalam proses pemeriksaan.** Hingga minggu ke-4 tahun 2025, telah dilaporkan sebanyak 135 suspek Legionellosis di Indonesia pada tahun 2024-2025.



PENYAKIT VIRUS MARBURG

SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

Situasi Global

KLB Tanzania (20 Januari 2025-sekarang)

- Pada 20 Januari 2025, Kementerian Kesehatan Tanzania melaporkan total kasus sebanyak **29 suspek, 8 probabel, dan 2 kasus konfirmasi, dengan 9 kematian (CFR dari kasus konfirmasi dan probabel 90,0%).**

KLB Rwanda (27 September – 20 Desember 2024)

- Pada 27 Sep 2024 terjadi KLB di Rwanda
- Total kasus hingga 30 November 2024 ialah 66 kasus konfirmasi dengan 15 kematian (CFR: 22,7%)
- Pada 20 Desember 2024, telah dideklarasikan end outbreak di Rwanda

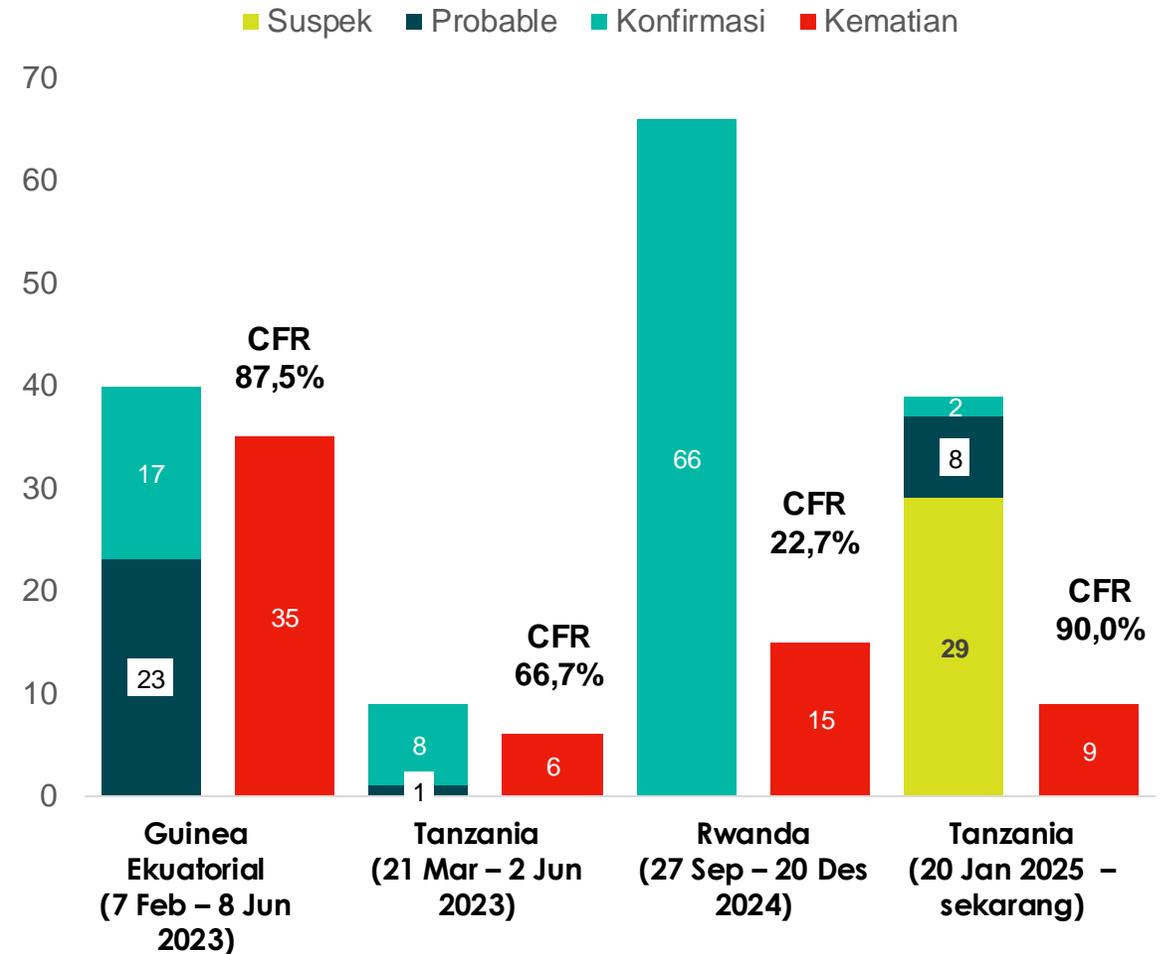
KLB Tanzania (21 Maret – 2 Juni 2023)

- Pada 21 Mar 2023 terjadi KLB di Tanzania dan dideklarasikan berakhir pada 2 Juni 2023
- Total kasus hingga 2 Juni 2023 adalah **9 kasus** (8 kasus konfirmasi dan 1 kasus probabel) dengan **6 kematian** (CFR dari total kasus: 66,7%)

KLB Guinea Ekuatorial (7 Februari - 8 Juni 2023)

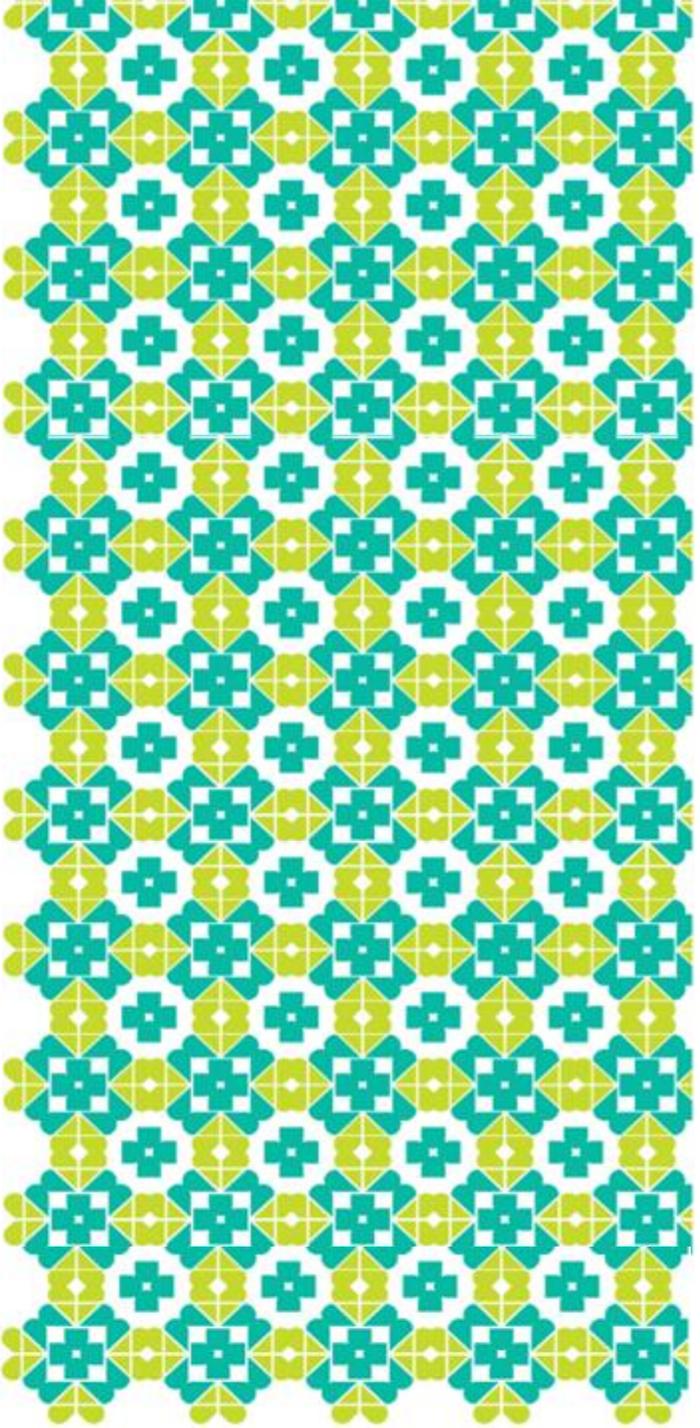
- Pada 7 Februari 2023 terjadi KLB di Guinea Ekuatorial dan dideklarasikan berakhir pada 8 Juni 2023
- Total kasus hingga 8 Juni 2023 adalah **40 kasus** (17 kasus konfirmasi dan 23 kasus probabel) dengan **35 kematian** (CFR dari total kasus: 87,5%)
- Kasus konfirmasi tersebar di 4 provinsi yakni Litoral (11 kasus), Kie Ntem (3 kasus), Centro-Sur (2 kasus), dan Wele-Nzas (1 kasus)

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2023-2025 Berdasarkan Negara



Situasi di Indonesia

Indonesia **belum pernah** melaporkan kasus konfirmasi Penyakit Virus Marburg



PENYAKIT VIRUS EBOLA

SITUASI PENYAKIT VIRUS EBOLA

Situasi Global

Tidak ada penambahan kasus penyakit virus Ebola pada minggu ke-4 tahun 2025.

KLB RD Kongo

Pada tahun 2022 dilaporkan 2 KLB Ebola di RD Kongo yakni:

1. Di Equater pada 23 April 2022-3 Juli 2022 (4 kasus konfirmasi, 1 probable, dan 5 kematian) (CFR 100%)
2. Di North Kivu pada 22 Agustus 2022-27 September 2022 (1 kasus konfirmasi dan 1 kematian) (CFR 100%)

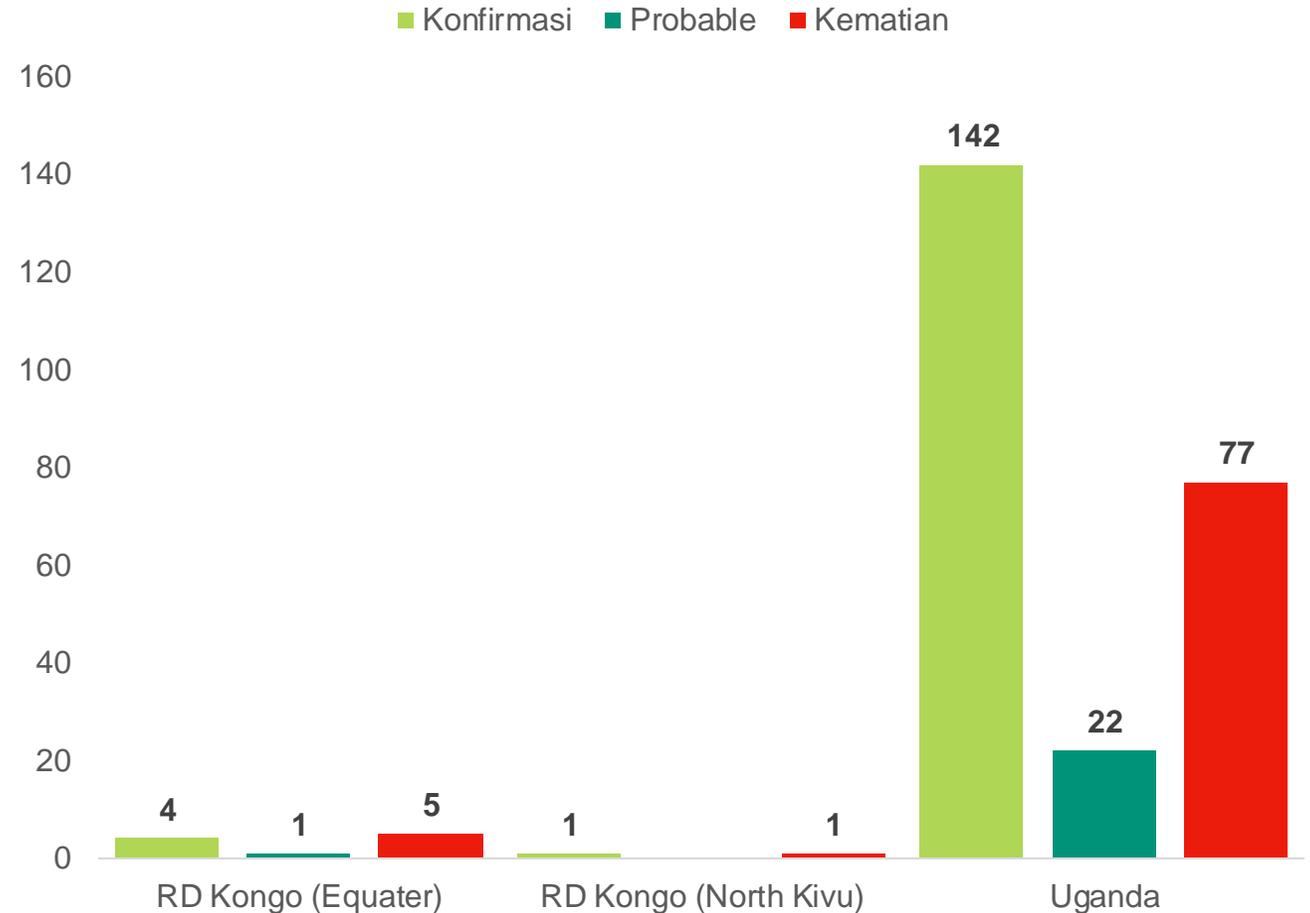
KLB Uganda

1. Pada 20 September 2022-11 Januari 2023 (142 kasus konfirmasi, 22 probable, dan 77 kematian).
2. Pada 11 Januari 2023, Kementerian Kesehatan Uganda telah mendeklarasikan wabah Ebola berakhir.

Total kasus hingga 11 Januari 2023 adalah **164 kasus** (142 kasus konfirmasi dan 22 kasus probable) dengan **77 kematian** (CFR pada kasus konfirmasi: 38,7%).

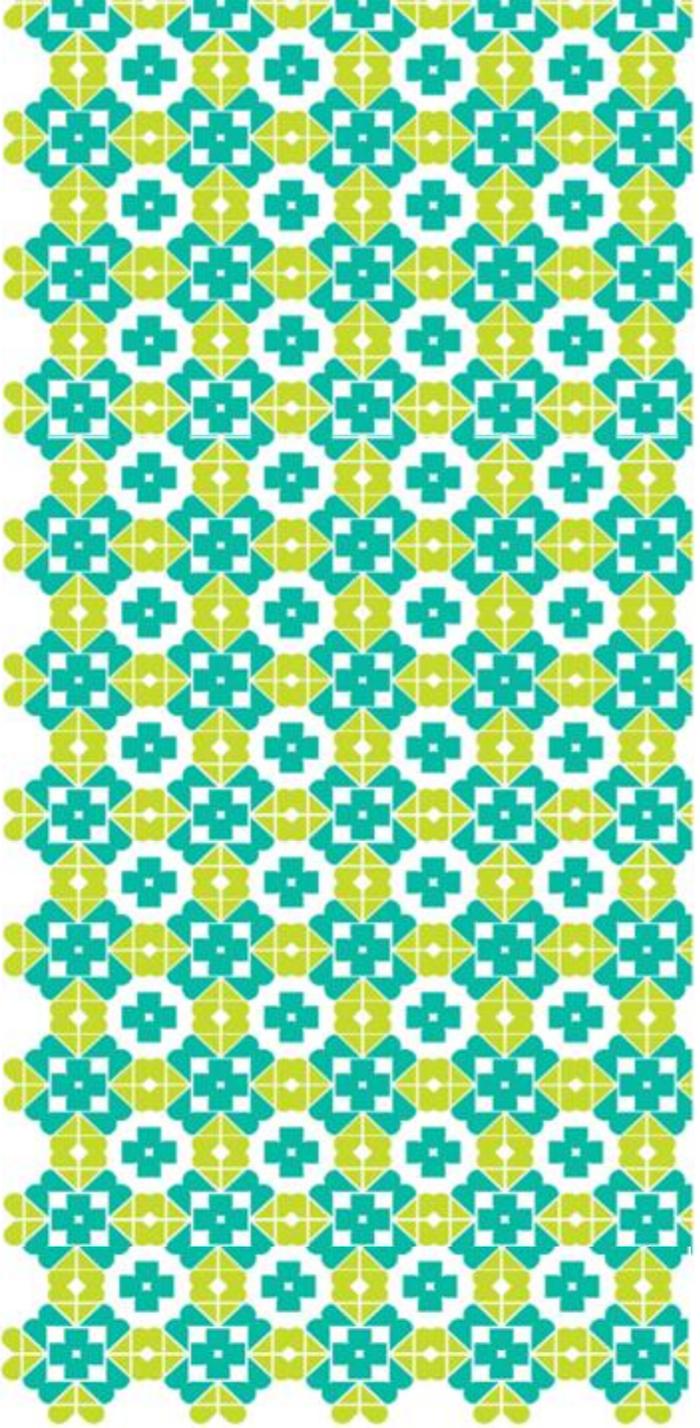
Sumber: WHO AFRO (afro.who.int)

Persebaran Kasus Konfirmasi, Kasus Probable, dan Kematian Penyakit Virus Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2022-2023



Situasi di Indonesia

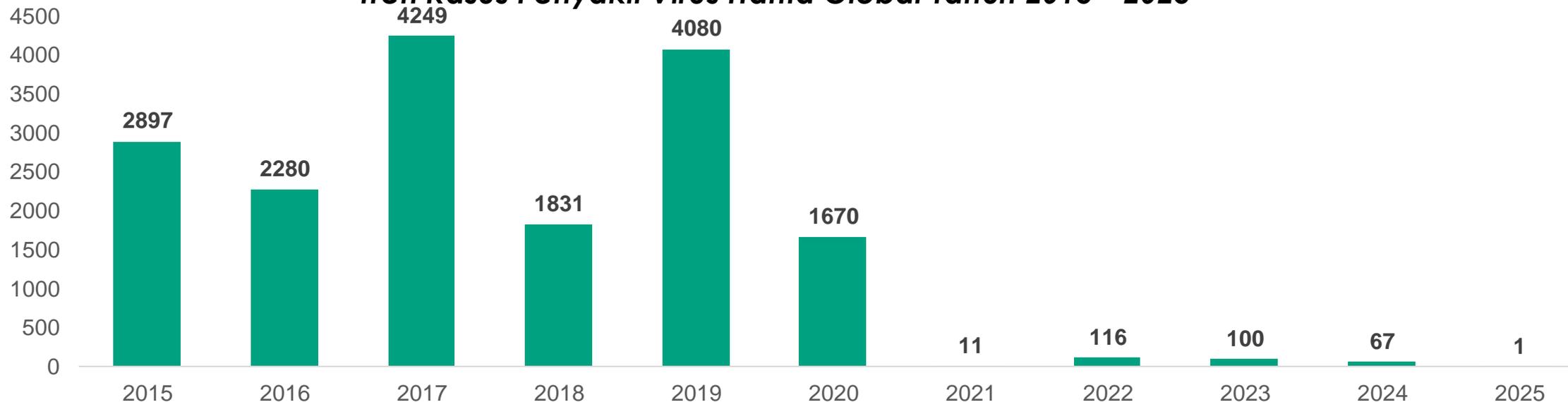
Indonesia **belum pernah melaporkan kasus konfirmasi Penyakit Virus Ebola**



PENYAKIT VIRUS HANTA

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA

Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 - 2025

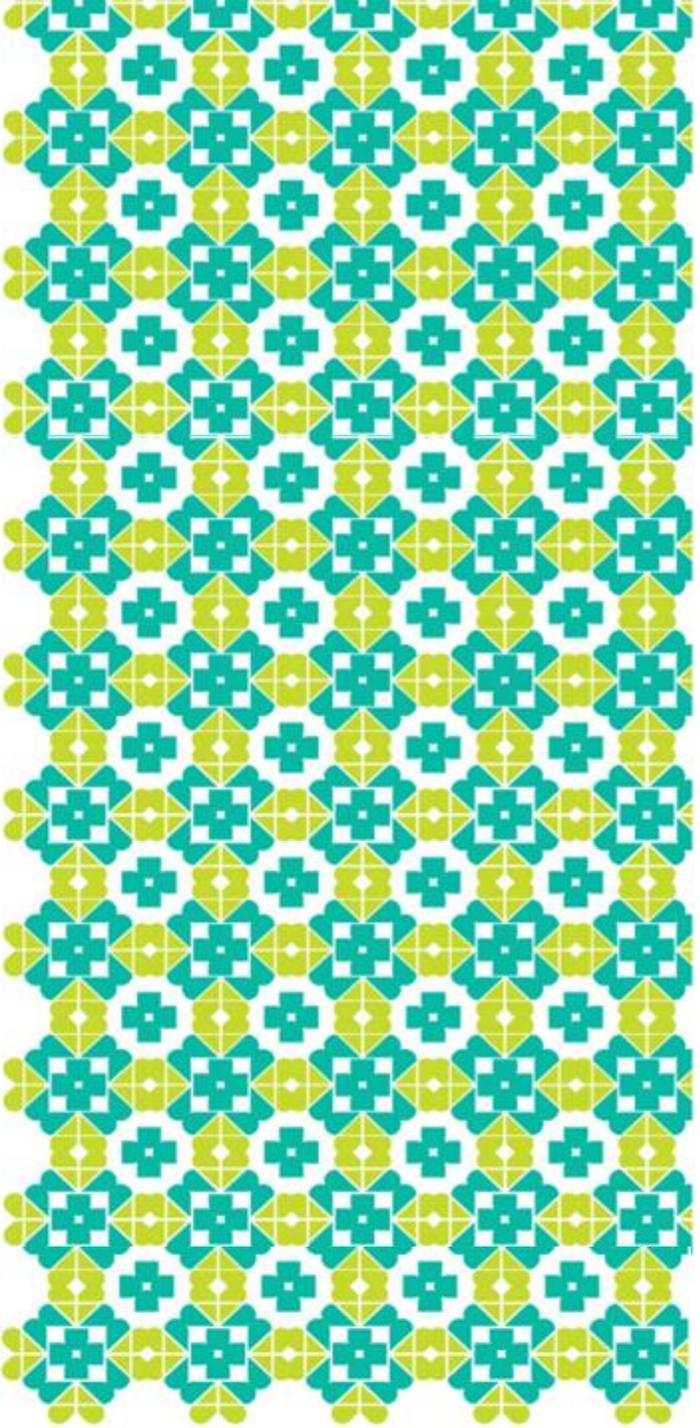


Situasi Global

Pada minggu ke-4 tahun 2025, terdapat pelaporan 1 kasus Hantavirus pertama di Taiwan pada tahun 2025. Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024-2025 sebanyak 68 kasus dari 6 negara (Argentina, Chili, Bolivia, Panama, Amerika Serikat dan Taiwan)

Situasi di Indonesia

Kasus penyakit virus Hanta pernah ditemukan di Indonesia sejak tahun 1991 berdasarkan studi/penelitian. **Pada minggu ke-4 tahun 2025, terdapat penambahan 6 kasus suspek Penyakit Virus Hanta di Kalimantan Timur (2 kasus negatif dan 3 kasus dalam pemeriksaan), dan DIY (1 kasus dalam pemeriksaan)** yang dilaporkan dari RS Site Sentinel PIE. Pada tahun 2024-2025 telah dilaporkan total 41 kasus suspek di Indonesia yang berasal dari Jawa Barat (13 kasus), Kalimantan Timur (17 kasus), Sulawesi Selatan (3 kasus), Jawa Tengah (2 kasus), Sulawesi Utara (2 kasus), DK Jakarta (1 kasus), Kalimantan Utara (1 kasus), Lampung (1 kasus).

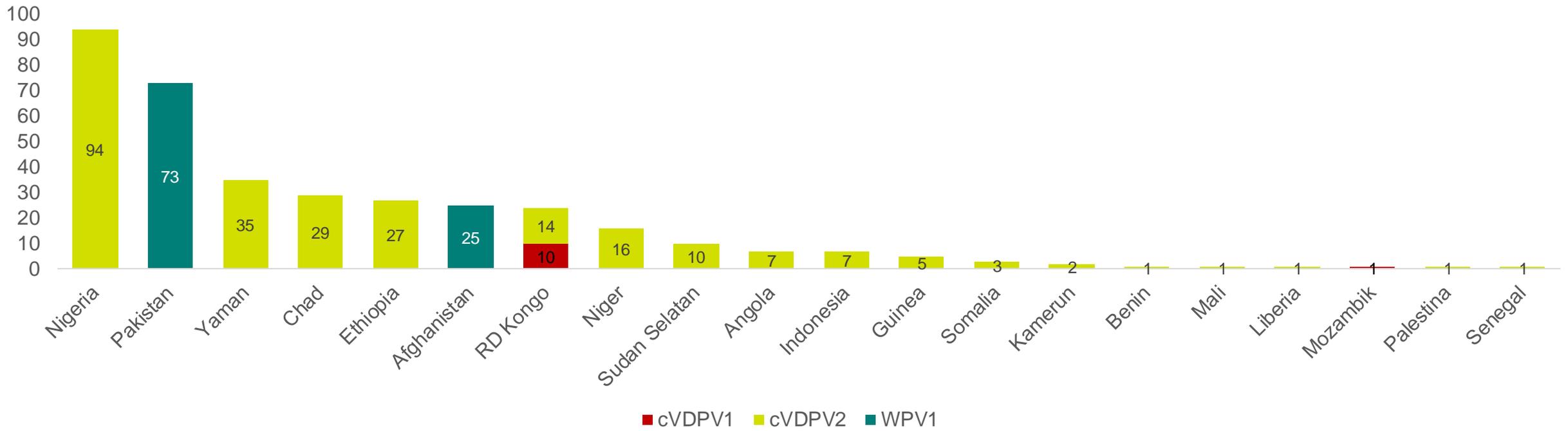


POLIO



SITUASI POLIO GLOBAL

Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2024



Situasi Global

Pada minggu ke-4 tahun 2025, terdapat penambahan kasus polio dengan onset tahun 2024 tipe **WPV1 di Pakistan (+3 kasus)**, serta tipe **cVDPV1 di RD Kongo (+1 kasus)**, dan tipe **cVDPV2 di Niger (+1 kasus)**. Total kasus polio di tahun 2024 sebanyak 363 kasus (98 WPV1, 11 cVDPV1, dan 254 cVDPV2). Selain itu, dilaporkan juga sampel lingkungan positif tipe WPV1 di Pakistan dan Afghanistan, serta tipe cVDPV2 di Aljazair, Palestina, dan Sudan selatan.

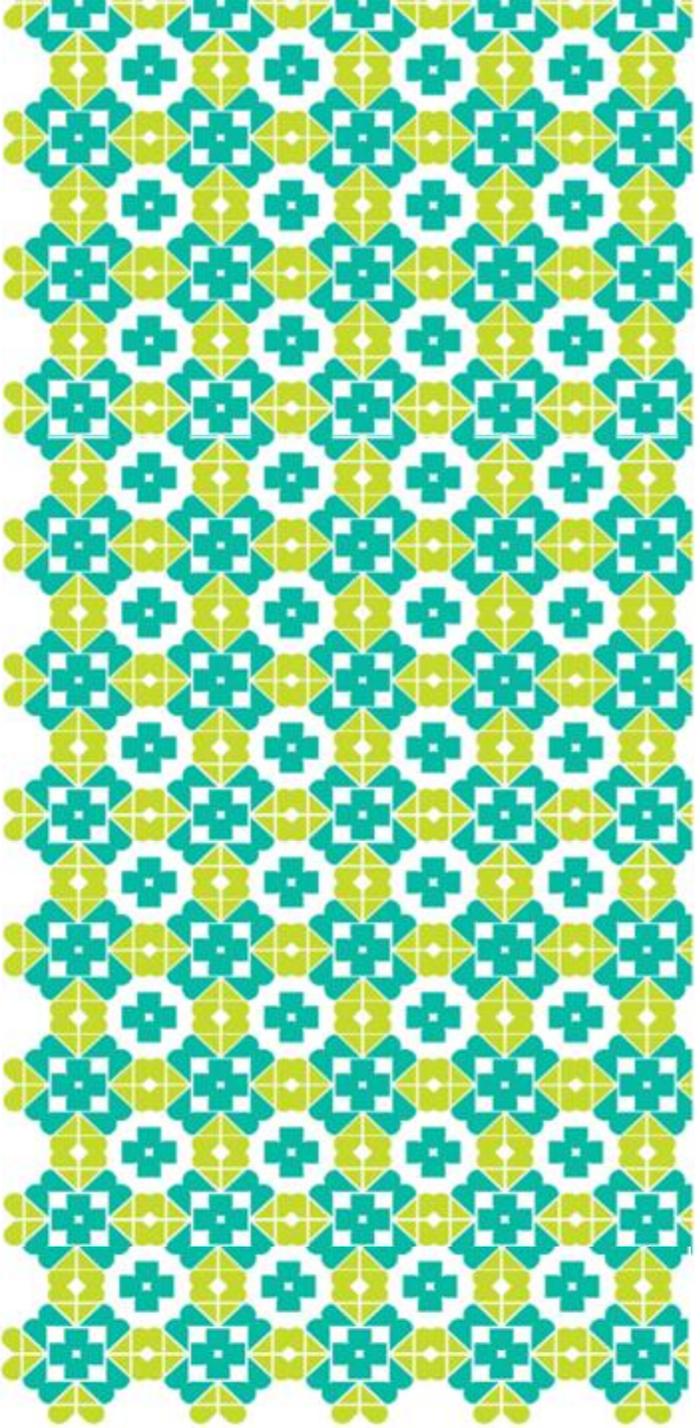
SITUASI POLIO DI INDONESIA

Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2024



Situasi di Indonesia

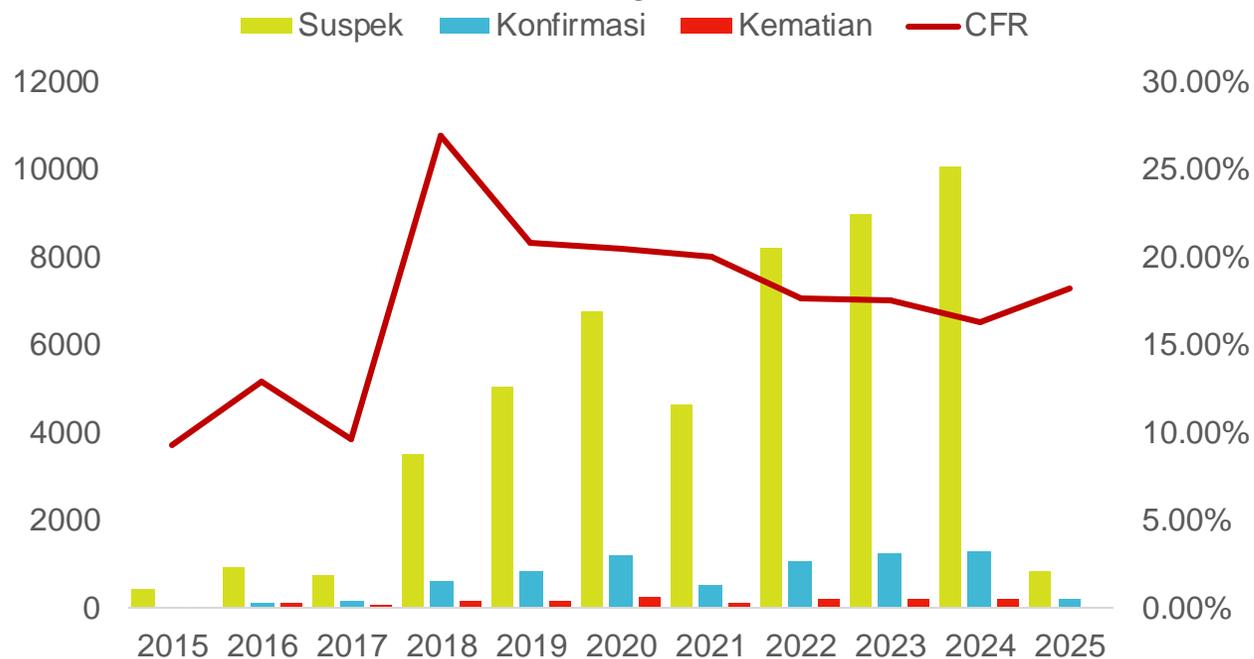
Tidak ada penambahan kasus Polio di Indonesia pada minggu ini. Indonesia terakhir melaporkan tambahan 1 kasus polio tipe cVDPV2-n di Halmahera Selatan, Maluku Utara dengan onset 15 Mei 2024. Total kasus Polio di Indonesia tahun 2024 sebanyak 7 kasus cVDPV2 yang berasal dari Papua Pegunungan (1 kasus), Papua Selatan (3 kasus), Papua Tengah (1 kasus), Banten (1 kasus) dan Maluku Utara (1 kasus). Selain itu, total temuan cVDPV2 pada 14 anak sehat (3 anak di Papua Pegunungan, 8 anak di Papua Tengah, 7 anak di Banten, dan 2 anak di Papua Selatan).



DEMAM LASSA

SITUASI DEMAM LASSA

Tren Kasus Demam Lassa Tingkat Global Tahun 2015 - 2025

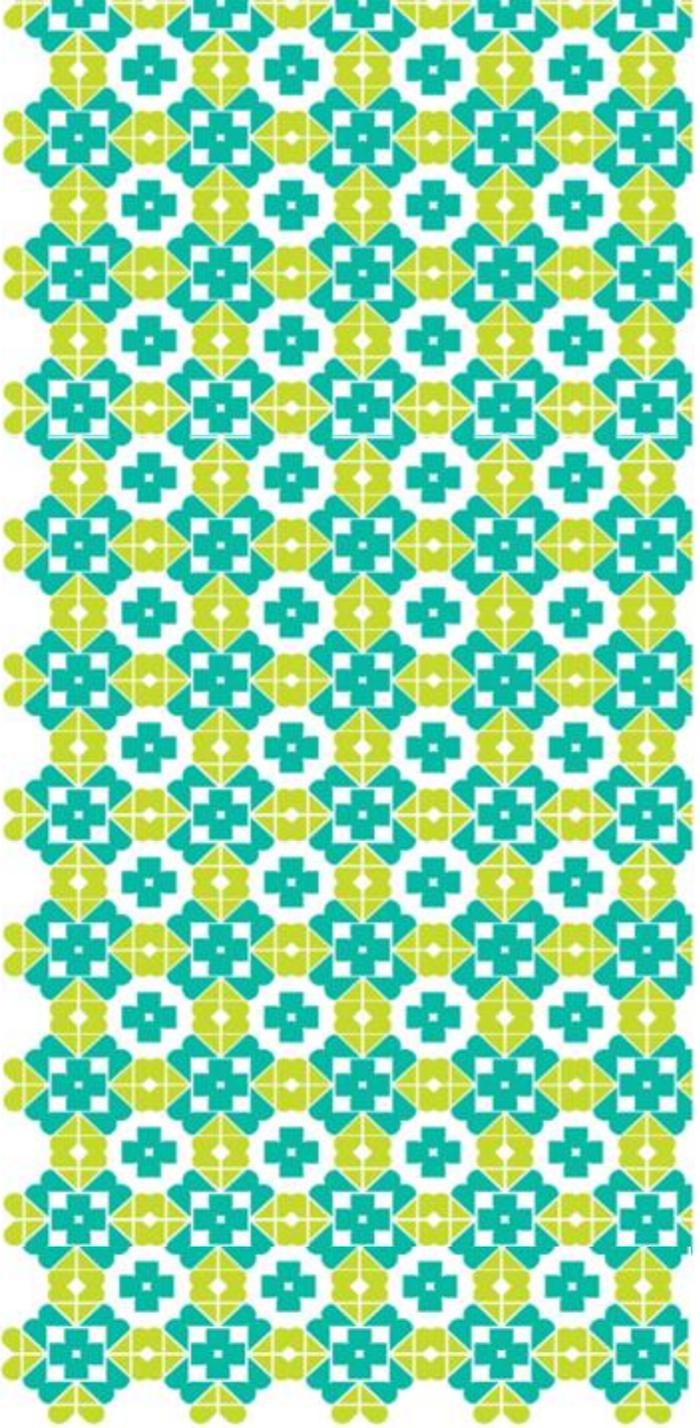


Situasi di Indonesia

Indonesia **belum pernah melaporkan kasus konfirmasi Demam Lassa**

Situasi Global

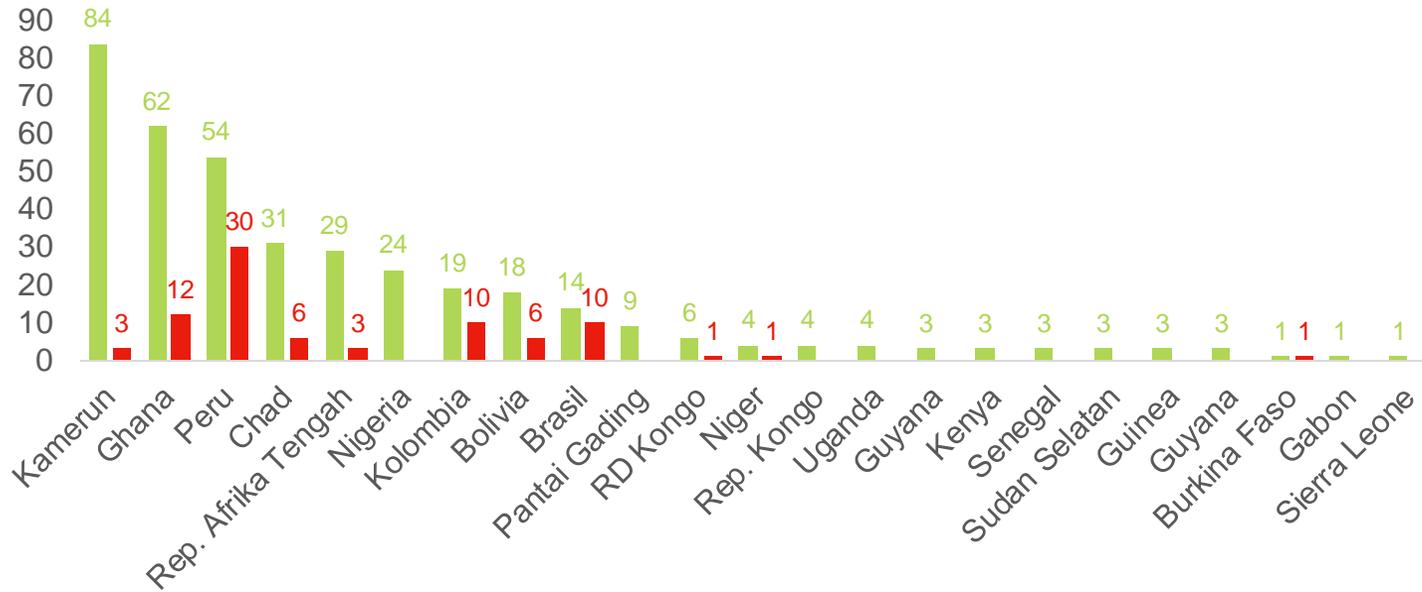
- Terdapat penambahan kasus Demam Lassa pada minggu ke-3 tahun 2025 di Nigeria sebanyak 359 suspek, 71 kasus konfirmasi, 1 probabel, dan 17 kematian (CFR dari kasus konfirmasi 3,94%). Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2025 hingga minggu 3 tahun 2025 di Nigeria sebanyak 843 kasus suspek dan 214 kasus konfirmasi dengan 39 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 18,22%).
- Pada 1 November 2024, Amerika Serikat melaporkan 1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian Demam Lassa serta memiliki riwayat perjalanan dari Liberia
- Pada 30 Oktober 2024, Guinea melaporkan 1 kasus dengan 1 kematian Demam Lassa
- Demam Lassa juga dilaporkan di Liberia sejak tahun 2022 - Mei 2024, total 466 kasus suspek, 151 kasus konfirmasi dan 45 kematian.



DEMAM KUNING

SITUASI DEMAM KUNING

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021-2024 Berdasarkan Negara

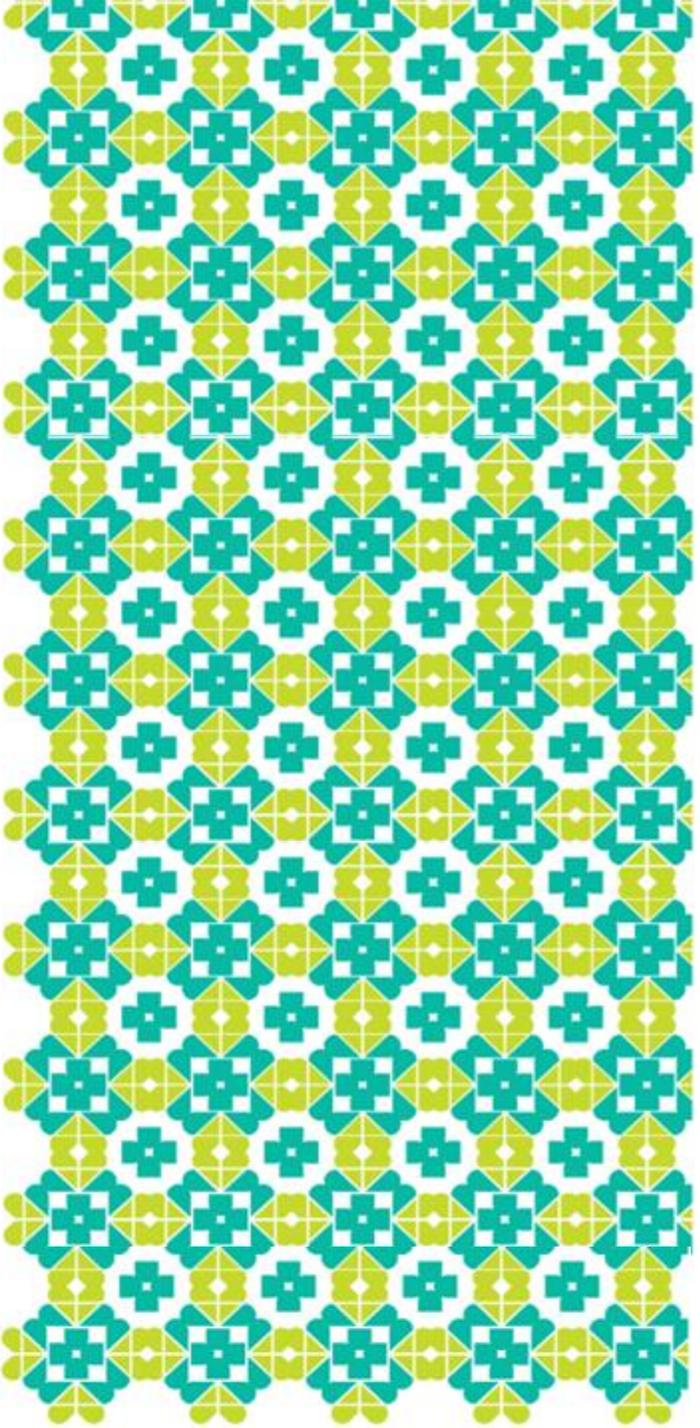


Situasi di Indonesia

Indonesia **belum pernah melaporkan kasus konfirmasi Demam Kuning**

Situasi Global

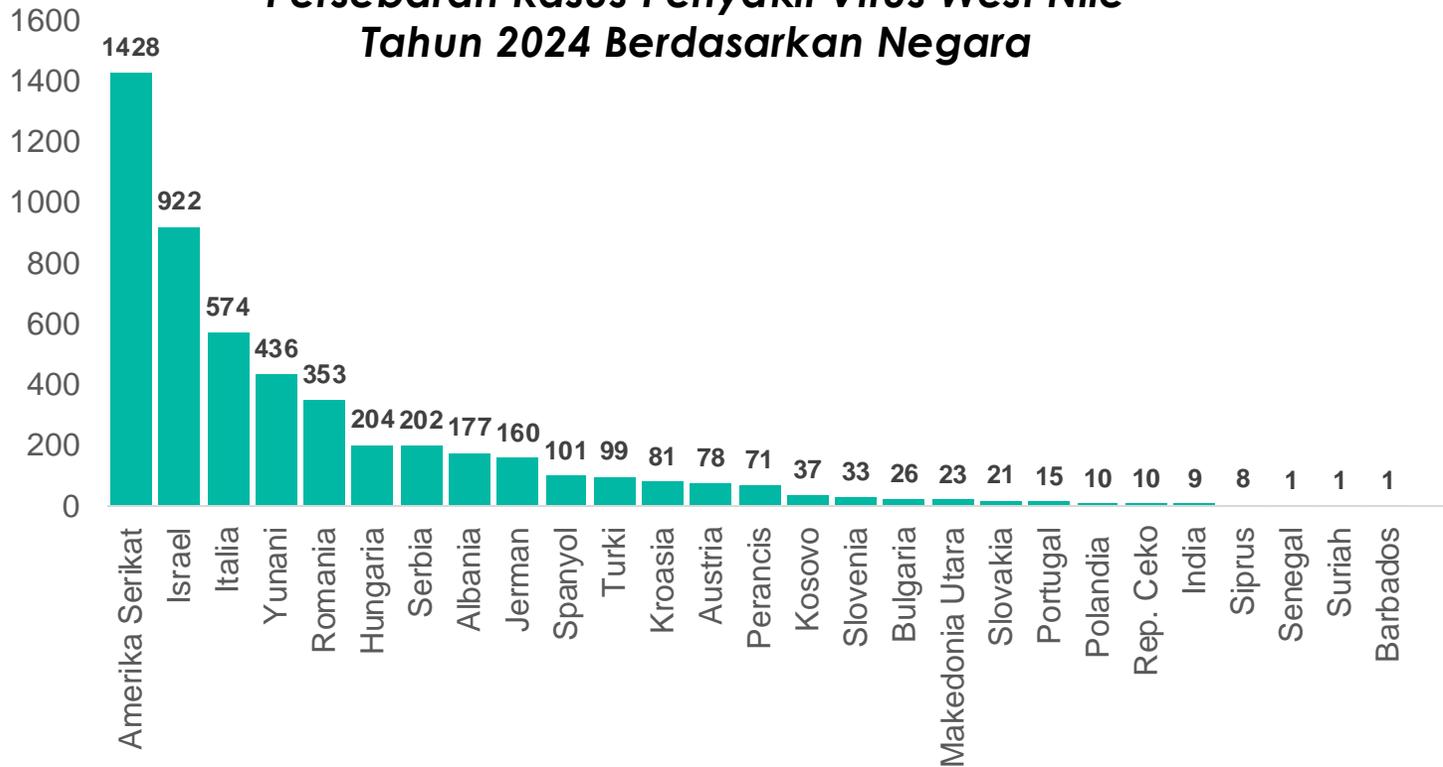
- Tidak terdapat penambahan laporan kasus Demam Kuning pada minggu ini
- Kasus Demam Kuning terakhir dilaporkan pada minggu ke-44 tahun **2024** di Bolivia (1 kasus dan 1 kematian), Kolombia (9 kasus dan 4 kematian), Guyana (1 kasus), dan Peru (1 kasus)
- Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 5 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2024 sebanyak 380 kasus konfirmasi dengan 84 kematian (CFR: 22,1%)



PENYAKIT VIRUS WEST NILE

SITUASI PENYAKIT VIRUS WEST NILE

Persebaran Kasus Penyakit Virus West Nile
Tahun 2024 Berdasarkan Negara

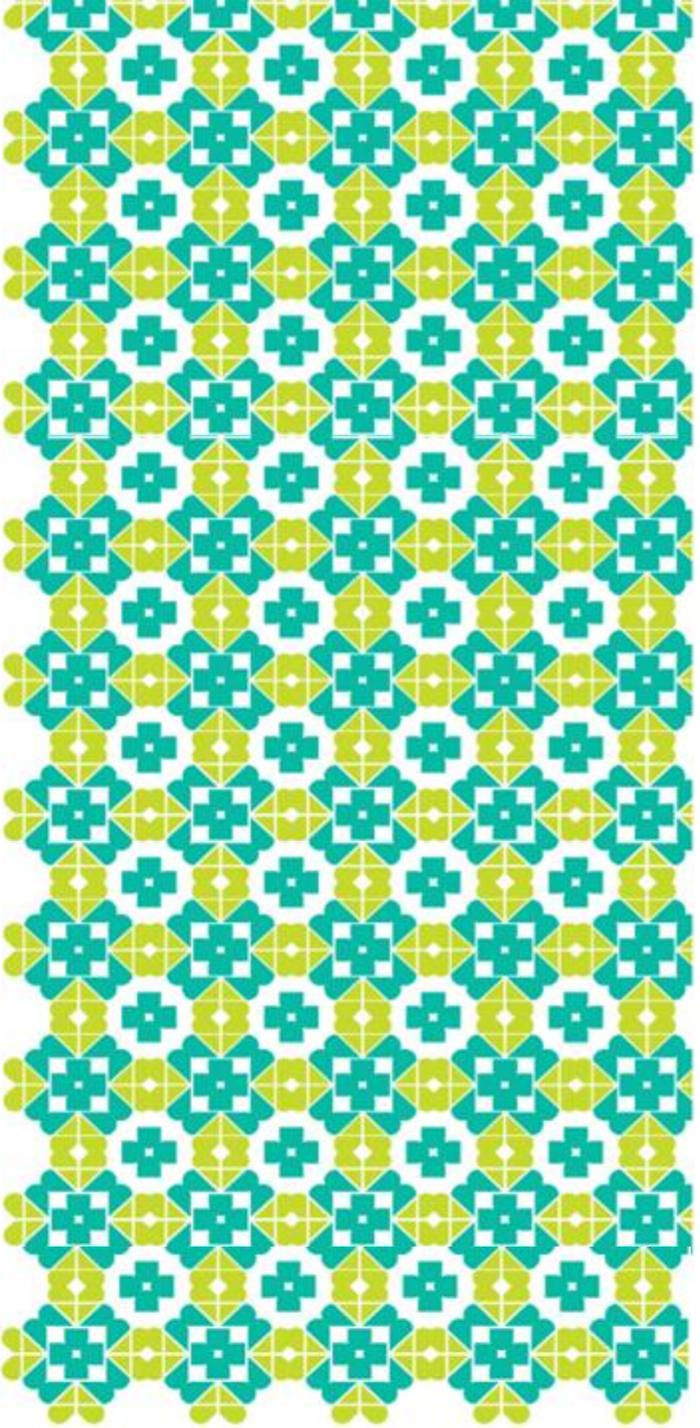


Situasi Global

- Tidak terdapat penambahan kasus penyakit virus West Nile pada minggu ini.
- Total kasus penyakit virus West Nile tahun 2024 sebanyak 5.086 kasus dengan 81 kematian.

Situasi di Indonesia

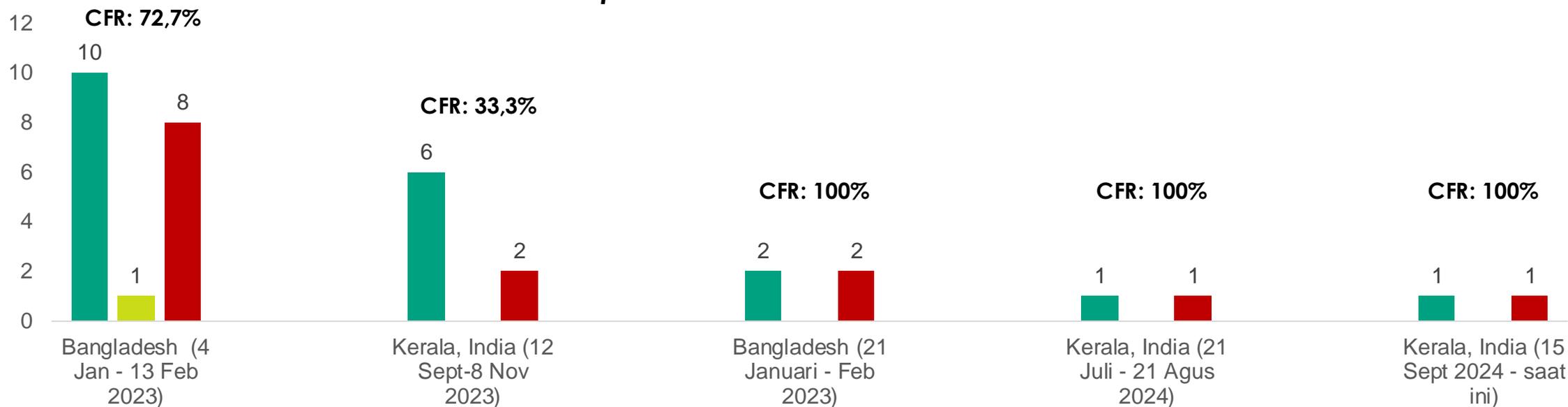
Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini. Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus *West Nile* pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus *West Nile* secara resmi.



PENYAKIT VIRUS NIPAH

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2024



Situasi Global

Tidak dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah pada minggu ini. Pada tanggal 15 September 2024, dilaporkan 1 kasus penyakit virus Nipah dengan kematian pada pria berusia 24 tahun di Malappuram, Kerala, India. Kasus menunjukkan gejala Ensefalitis Akut dan ditemukan positif Nipah setelah dilakukan pemeriksaan untuk mencari penyebab kematian. Per 2 September 2024, terdapat 267 kontak erat dengan 104 orang negatif dan 94 orang sudah menyelesaikan karantina sehingga pembatasan wilayah sudah dicabut.

Situasi di Indonesia

Pada tahun 2024-2025 telah dilaporkan total 7 kasus suspek Penyakit virus Nipah di Indonesia dengan hasil negatif yang dilaporkan dari RS Site Sentinel PIE. Berdasarkan domisili, kasus berasal dari Riau (3 kasus), Sulawesi Utara (2 kasus), Kalimantan Barat (1 kasus), dan Jawa Barat (1 kasus).



PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)	Pada 10 Januari 2025, Uganda melaporkan KLB CCHF di distrik Mubende. Jumlah kasus yang dilaporkan sebanyak 1 kasus konfirmasi dan 3 suspek (CFR 0%). CCHF dilaporkan secara sporadis setiap tahun di Uganda. Pada tahun 2024, dilaporkan sebanyak 20 kasus (8 kasus konfirmasi, 4 probabel, dan 8 suspek), dengan 4 kematian.	UPDATE
Demam Rift Valley	Pada 2 Januari 2025, Republik Afrika Tengah melaporkan KLB Demam Rift Valley. Hingga minggu ke-4 tahun 2025, total kasus kumulatif sebanyak 3 suspek dan 1 konfirmasi dengan 1 kematian (CFR dari konfirmasi: 100%)	UPDATE
Listeriosis	Pada minggu ke-4 tahun 2025, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+6 kasus) dan di Australia (+5 kasus) sehingga total kasus tahun 2024-2025 di Taiwan adalah 151 kasus dengan 15 kematian dan di Australia sebanyak 73 kasus. Sedangkan pada minggu ke-3 tahun 2025, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+8 kasus) sehingga total kasus tahun 2024-2025 di Amerika Serikat adalah 823 kasus.	UPDATE
Penyakit virus Zika	Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, India melaporkan total kasus penyakit virus Zika sebanyak 151 kasus. Namun, tidak dilaporkan kasus mikrosefali atau GBS dari total kasus ini. Jumlah kasus di tahun 2024 merupakan kasus jumlah kasus tertinggi dibandingkan 3 tahun sebelumnya yaitu 1 kasus tahun 2021, 3 kasus tahun 2022, dan 18 kasus tahun 2023.	UPDATE

PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Chapare Haemorrhagic Fever (CHHF)	<p>Pada 7 Januari 2025, Bolivia melaporkan 1 kasus konfirmasi dengan kematian akibat CHHF di La Paz . Kasus adalah seorang petani. Berdasarkan investigasi, terdapat beberapa faktor risiko yang ditemukan seperti kasus merupakan seorang petani di wilayah yang memungkinkan kontak dengan rodensia dan adanya feses rodensia di rumah kasus. Hingga saat ini, CHHF hanya ditemukan di Bolivia</p>	TIDAK ADA UPDATE
Kasus ISPA di Cina	<p>Pada minggu ke-51 tahun 2024, Cina melaporkan peningkatan kasus ILI di RS sentinel. Dan pada minggu ke-3 tahun 2025 dilaporkan sebanyak 20 KLB ILI secara nasional, dimana 16 KLB disebabkan oleh A(H1N1)pdm09. Selain itu, pada minggu ini, terdapat penurunan kunjungan fasilitas kesehatan untuk ILI yang dilaporkan pada RS Sentinel di Cina Bagian Selatan (6,5%), minggu sebelumnya (6,9%); dan Cina Bagian Utara (5,1%), minggu sebelumnya (6,2%)</p>	TIDAK ADA UPDATE



INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

